



BADAN POM
LOKA POM DI **KAB SORONG**

LAPORAN TAHUNAN 2021



KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum wr.wb.

Salam sejahtera



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Sorong kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain itu, hal ini juga sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran negara. Loka POM di Kabupaten Sorong dalam menjalankan tugas dan fungsinya terus berupaya meningkatkan strategi dalam menghadapi tantangan dan hambatan melalui pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber

daya yang profesional, serta perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Dalam laporan tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong sepanjang tahun 2021, antara lain pengambilan sampel obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, penyidikan dan pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan. Selain itu, disampaikan pula upaya Loka POM di Kabupaten Sorong dalam pemberdayaan masyarakat/konsumen serta pendampingan pelaku usaha UMKM, baik yang dilakukan secara mandiri maupun bermitra dengan lintas sektor terkait. Loka POM di Kabupaten Sorong di tahun 2021 juga berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan kegiatan sesuai prosedur.

Akhir kata, terima kasih kepada seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Sorong serta mitra kerja atas hasil yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Sorong selama tahun 2021. Semoga Laporan Tahunan ini memberi kontribusi yang positif sebagai bahan evaluasi, pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Sorong dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan obat dan makanan di tahun yang akan datang.

LAPORAN TAHUNAN 2021

Aimas, Januari 2022

Kepala Loka POM di Kab. Sorong,



Riyanto, S. Farm., Apt., M.Sc.

LAPORAN TAHUNAN 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. VISI DAN MISI	4
C. BUDAYA ORGANISASI.....	4
D. KEGIATAN PRIORITAS	6
BAB II.....	7
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	7
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL	7
B. LINGKUNGAN INTERNAL	17
BAB III.....	22
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	22
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT	23
B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA	31
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	31
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	34
E. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	37
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	40
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	45
H. Pemantauan Iklan dan Label.....	45
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	47
BAB IV	59
MASALAH	59
BAB V	60
KESIMPULAN DAN SARAN	60

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Pola Transportasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021	8
Tabel 2. 2 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat tahun 2021.....	8
Tabel 2. 3 Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.	9
Tabel 2. 4 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021.....	10
Tabel 2. 5 Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021.....	10
Tabel 2. 6 Jumlah Industri Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	11
Tabel 2. 7 Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	11
Tabel 2. 8 Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	11
Tabel 2. 9 Jumlah Perusahaan Besar Farmasi di Provinsi Papua Barat Tahun 2021.....	12
Tabel 2. 10 Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.	12
Tabel 2. 11 Jumlah Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	13
Tabel 2. 12 Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi / Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	13
Tabel 2. 13 Perbandingan Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020 dan 2021	13
Tabel 2. 14 Jumlah puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	14
Tabel 2. 15 Jumlah klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	14
Tabel 2. 16 Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	15
Tabel 2. 17 Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	15
Tabel 2. 18 Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.....	15
Tabel 2. 19 Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	16
Tabel 2. 20 Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	16
Tabel 2. 21 Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota	16
Tabel 2. 22 Daftar Kendaraan Operasional Laboratorium Keliling Roda Empat	18
Tabel 2. 23 Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua.....	19
Tabel 2. 24 Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	19
Tabel 2. 25 Profil Pegawai Menurut Pendidikan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	20
Tabel 2. 26 Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2021.....	21
Tabel 3. 1 Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021	34
Tabel 3. 2 Profil Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan.....	36
Tabel 3. 3 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik.....	40
Tabel 3. 4 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Air	45

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sorong Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Sorong	3
Gambar 2. 1 Peta Provinsi Papua Barat	7
Gambar 2. 2 Foto lingkungan Loka POM di Kab.Sorong	17
Gambar 2. 3. Kendaraan operasional Loka POM di Kab.Sorong	18
Gambar 2. 4 Pegawai Loka POM di Kab.Sorong	19
Gambar 3. 1 Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong	22
Gambar 3. 2 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk terapan dan pelayanan kefarmasian di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021	23
Gambar 3. 3 Grafik capaian pengawasan sarana PBF di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	24
Gambar 3. 4 Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	25
Gambar 3. 5 Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021	26
Gambar 3. 6 Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	26
Gambar 3. 7 Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	27
Gambar 3. 8 Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	28
Gambar 3. 9 Grafik capaian pengawasan sarana Klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	29
Gambar 3. 10 Sampling Produk Obat.....	30
Gambar 3. 11 Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di salah apotik	31
Gambar 3. 12 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021	32
Gambar 3. 13 Sampling Produk Obat Tradisional.....	33
Gambar 3. 14 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional tahun 2021	33
Gambar 3. 15 Pengawasan rutin sarana distribusi suplemen Kesehatan di Loka POM Kabupaten Sorong.....	34
Gambar 3. 16 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	35
Gambar 3. 17 Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat Tahun 2021	35
Gambar 3. 18 Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2021	36
Gambar 3. 19 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.....	37
Gambar 3. 20 Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik yang Memenuhi Syarat Tahun 2021	38
Gambar 3. 21 Sampling Produk Kosmetika.....	39
Gambar 3. 22 Diagram Persentase Pengujian Produk Kosmetik tahun 2021.....	39
Gambar 3. 23 Pendampingan sarana produksi pangan di Kota Sorong	40
Gambar 3. 24 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan dengan Registrasi MD.....	41
Gambar 3. 25 Grafik capaian pengawasan sarana produksi pangan olahan dengan registrasi IRTTP	42
Gambar 3. 26 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	43
Gambar 3. 27 Diagram Presentase Hasil Pengujian Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan.....	44

Gambar 3. 28 Diagram Persentase Media Iklan yang Diawasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021	46
Gambar 3. 29 Persentase Hasil Pengawasan Periklanan Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021.....	46
Gambar 3. 30 Grafik Capaian Investigasi Awal Balai POM di Manokwari.....	48
Gambar 3. 31 Grafik Capaian Investigasi Awal Loka POM di Kab. Sorong	49
Gambar 3. 32 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. M	50
Gambar 3. 33 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE dengan Tsk a.n. R	50
Gambar 3. 34 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE dengan Tsk a.n. S	51
Gambar 3. 35 Pelaksanaan Tahap II Kosmetik TIE dengan Tsk a.n C	52
Gambar 3. 36 Kegiatan Pameran dengan memamerkan berbagai contoh produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).....	53
Gambar 3. 37 Sampling Jajanan Pasar	54
Gambar 3. 38 Diagram Jumlah Layanan Pengaduan dan Layanan Informasi ULPK	55
Gambar 3. 39 Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2021	56
Gambar 3. 40 Kegiatan KIE melalui Siaran Radio di LPP RRI Sorong	56
Gambar 3. 41 Petugas sedang melakukan sampling takjil untuk dilakukan pengujian takjil... ..	57
Gambar 3. 42 Petugas sedang melakukan pengujian sederhana untuk takjil.....	57
Gambar 3. 43 Tim Food Security sedang melakukan pengujian	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan UPT (Loka Sorong di Kabupaten Sorong) Tahun 2021	64
Lampiran 2 Tabel Pola Transportasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021	65
Lampiran 3 Tabel Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat tahun 2021	66
Lampiran 4 Tabel Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.	67
Lampiran 5 Tabel Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	68
Lampiran 6 Tabel Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021.....	69
Lampiran 7 Tabel Jumlah Industri Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	70
Lampiran 8 Tabel Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	71
Lampiran 9 Tabel Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	72
Lampiran 10 Tabel Jumlah Perusahaan Besar Farmasi di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	73
Lampiran 11 Tabel Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	74
Lampiran 12 Tabel Jumlah Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	75
Lampiran 13 Tabel Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi / Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	76
Lampiran 14 Tabel Perbandingan Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020 dan 2021	77
Lampiran 15 Tabel Jumlah puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	78
Lampiran 16 Tabel Jumlah klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	79
Lampiran 17 Tabel Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021.....	80
Lampiran 18 Tabel Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	81
Lampiran 19 Tabel Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong	82
Lampiran 20 Tabel Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	83
Lampiran 21 Tabel Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	84
Lampiran 22 Tabel Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota	85
Lampiran 23 Tabel Daftar Kendaraan Operasiona Laboratorium Keliling Roda Empat	86
Lampiran 24 Tabel Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua.....	87
Lampiran 25 Tabel Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	88
Lampiran 26 Tabel Profil Pegawai Menurut Pendidikan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021	89
Lampiran 27 Tabel Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2021.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Unit Pelaksana Teknis Badan POM (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM yang telah mengalami beberapa kali perubahan, yang bermula dari Keputusan Kepala Badan POM nomor 05018 / KBPOM / 2001 tahun 2001, Peraturan Kepala Badan POM nomor 14 tahun 2014, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan yang terakhir adalah Peraturan Badan POM No. 23 Tahun 2021 yang mengubah Peraturan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam Peraturan ini ditetapkan bahwa klasifikasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM terdiri atas : Balai Besar POM, Balai POM, dan Loka POM. Badan POM memiliki 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh Kepala Badan POM. Bunyi Pasal 2 ayat (2) "Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan".

Dalam melaksanakan tugasnya di Provinsi Papua Barat, Badan POM memiliki 2 UPT yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong. Menurut peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021, tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis dijelaskan sebagai berikut.

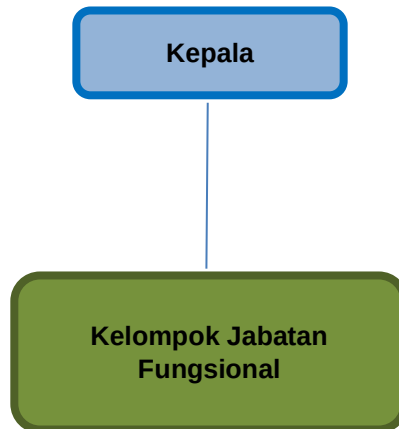
TUGAS

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Pelaksanaan tugas sebagaimana tersebut di atas dilakukan oleh Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan Struktur Organisasi di bawah ini.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sorong Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Sorong

Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan fungsi yang sama dengan Balai dalam hal pengawasan obat dan makanan, hanya saja sampai pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Sorong belum melakukan pengujian obat dan makanan secara mandiri.

Adapun tugas jabatan fungsional adalah :

1. Jabatan Fungsional PFM mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta penyidikan kasus pelanggaran di obat dan makanan, selain itu tugasnya antara lain melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi, memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai obat dan makanan yang berkualitas, serta melakukan pengujian sederhana untuk produk pangan, melakukan kegiatan intelijen, penyidikan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP.
2. Jabatan Fungsional Non PFM mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi perencanaan, penganggaran, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Loka POM di Kabupaten Sorong, memberikan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

B. VISI DAN MISI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sorong berpedoman pada visi dan misi Badan POM, sesuai dengan RPJMN 2020-2024 tentang Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan. Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi di lingkungan Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

P	Profesional
	Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
I	Integritas
	Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
K	Kredibilitas
	Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
K	Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

I Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

R Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Design* Strategi Badan POM, pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan menerapkan budaya organisasi sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia. **KEGIATAN UTAMA**

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan Obat dan Makanan tersebut, Loka POM di Kabupaten Sorong menetapkan program-programnya sesuai RPJMN periode 2020-2024, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut :

1. Program Teknis
Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama BPOM dalam menghasilkan standardisasi, pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

2. Program Generik
 - a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.

Program ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan manajemen serta tugas teknis lain yang mendukung pengawasan, antara lain: perencanaan dan keuangan, hukum dan organisasi, kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, kerumahtanggaan dan umum, pengaduan masyarakat, pengelolaan database pengawasan serta teknologi informasi dan komunikasi. Penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, dokumen evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaksanaan pemantauan evaluasi dan koordinasi, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum/ rumah tangga dan pengelolaan perlengkapan.

- b. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Loka POM di Kabupaten Sorong.

Program ini mencakup kegiatan yang terkait dengan pengawasan intern pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi.

D. KEGIATAN PRIORITAS

Selanjutnya, program-program tersebut dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan prioritas Loka POM di Kabupaten Sorong, sebagai berikut:

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Peningkatan kualitas sampling dan pengujian terhadap produk obat dan makanan yang beredar;
- b. Peningkatan kualitas sarana produksi yang memenuhi standard;
- c. Peningkatan kualitas sarana distribusi yang memenuhi standard;
- d. Peningkatan hasil tindaklanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan;
- e. Peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi;
- f. Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Terkait Pengawasan Obat dan Makanan;
- g. Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Evaluasi yang dilaporkan tepat waktu.

Arah dan kebijakan Loka POM di Kabupaten Sorong selaras dengan visi Provinsi Papua Barat yaitu **Menuju Papua Barat yang Aman, Sejahtera dan Bermanfaat**. Selain itu juga mendukung misi ketiga yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan serta misi kelima yaitu meningkatkan daya saing dan iklim investasi.

BAB II

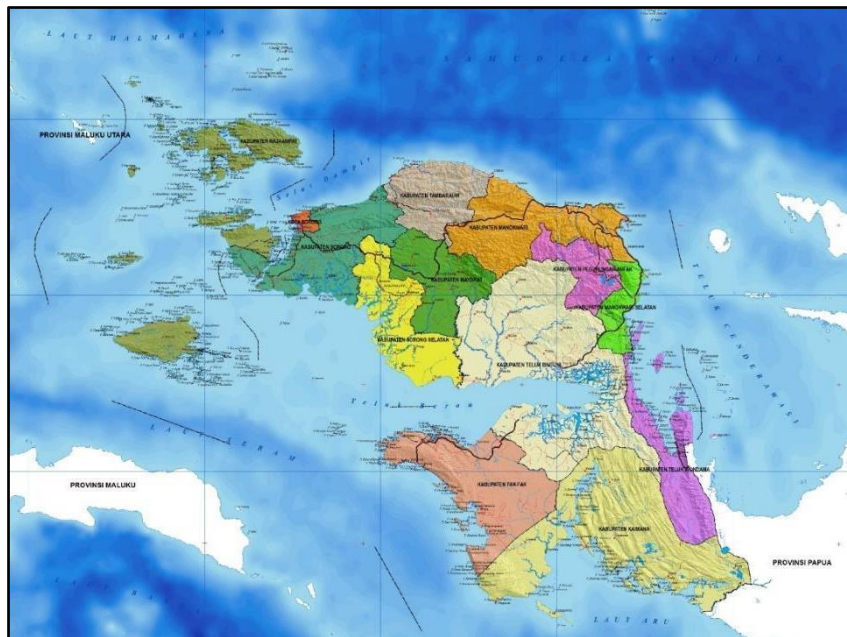
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. DATA UMUM WILAYAH KERJA

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Sorong adalah di Provinsi Papua Barat yang terletak antara 0°,0" – 4°,0" Lintang Selatan dan 124°,00" – 132°,0" Bujur Timur, dengan ketinggian rata-rata 0 – 1000 meter di atas permukaan laut Bersama dengan Balai POM di Manokwari dengan luas wilayah dan keadaan geografis sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Peta Provinsi Papua Barat

Lautan	: 1.385.300 ha
Pulau	: 1.945 buah
Sungai	: 176 buah
Danau	: 4 buah
Jumlah Penduduk	: 1.134.068 jiwa (Data BPS Tahun 2021)

b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua Barat

Jumlah Kabupaten	: 12 Kabupaten
Jumlah Kota	: 1 Kota
Jumlah Kecamatan/Distrik	: 218
Jumlah Kelurahan/Desa	: 1.987

c. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pola Transportasi UPT Loka POM di Kab. Sorong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Pola Transportasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021

Nama Kabupaten/Kota	Waktu tempuh dari Sorong (Jam)			Total Waktu Tempuh (Jam)
	Darat	Laut	Udara	
Kota Sorong	2			2
Kab. Sorong	8	-	-	8
Kab. Sorong Selatan	16	-	-	16
Kab. Tambora	14	-	-	14
Kab. Maybrat	14	-	-	14
Keterangan Sarana Transportasi		Mobil		

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk melaksanakan pengawasan di satu wilayah kerja umumnya diperlukan waktu sekitar 7,5 jam/hari selama 4-5 hari.

2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

Jumlah Sasaran Pengawasan UPT Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat tahun 2021

No.	Jenis Sarana	Jumlah
I.	Sarana Produksi	1324
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus	14
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	19
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	16
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetik	4
11	Industri Pangan	54
12	Industri Rumah Tangga Pangan	1224
II.	Sarana Distribusi	4203
1	Pedagang Besar Farmasi	18
2	Apotek	309
3	Toko Obat	11

No.	Jenis Sarana	Jumlah
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi	14
5	Rumah Sakit	21
6	Puskesmas	266
7	Klinik	63
8	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	44
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	71
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	4
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	344
12	Fasilitas Distribusi Pangan	3038

a. Jumlah Industri Farmasi

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri farmasi.

b. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021 sebanyak 5 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 3 Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	1
5	Kab. Tambrau	Sarana	1
Jumlah		Sarana	5

c. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri obat tradisional.

d. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri ekstrak bahan alam (EBA).

e. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang ada di wilayah provinsi Papua Barat sebanyak 5 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	4
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	5

f. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong 2021 sebanyak 5 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 5 Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	2
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	1
Jumlah		Sarana	5

g. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan.

h. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat Industri Obat Tradisional yang memproduksi Obat Kuasi

i. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

j. Jumlah Industri Kosmetik

Jumlah Industri Kosmetik yang ada di wilayah provinsi Papua Barat tahun 2021 sebanyak 2 sarana. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 6 Jumlah Industri Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	2
1	Kota Sorong	Sarana	2
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	2

k. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik

Dalam *catchment area* pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi kosmetik.

l. Jumlah Industri Pangan (MD)

Jumlah industri pangan (MD) yang ada di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 14 sarana. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	14
1	Kab. Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong Selatan	Sarana	2
3	Kab. Maybrat	Sarana	0
4	Kab. Tambrauw	Sarana	0
5	Kota Sorong	Sarana	11
Jumlah		Sarana	14

m. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021 sebanyak 314 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 8 Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	314
1	Kota Sorong	sarana	238

LAPORAN TAHUNAN 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
			2021
2	Kabupaten Sorong	sarana	76
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0
5	Kabupaten Tambrauw	sarana	0
Jumlah		sarana	314

n. Jumlah Perusahaan Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 11 Sarana Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 9 Jumlah Perusahaan Besar Farmasi di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
II.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	11
1	Kota Sorong	Sarana	11
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	11

o. Jumlah Apotek

Jumlah Apotek di wilayah Provinsi Papua Barat tahun 2021 sebanyak 138 Sarana. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 10 Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	138
1	Kota Sorong	Sarana	91
2	Kab. Sorong	Sarana	30
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	11
4	Kab. Maybrat	Sarana	3
5	Kab. Tambrauw	Sarana	3
Jumlah		Sarana	138

p. Jumlah Toko Obat

Jumlah toko obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 10 toko obat. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 11 Jumlah Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	10
1	Kota Sorong	Sarana	8
2	Kab. Sorong	Sarana	2
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	10

q. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 5 sarana.

Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 12 Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi / Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	1
5	Kab. Tambrauw	Sarana	1
Jumlah		Sarana	5

r. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 9 rumah sakit. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020 dan 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	9
1	Kota Sorong	Sarana	6
2	Kabupaten Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	1

LAPORAN TAHUNAN 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
Jumlah		Sarana	9

s. Jumlah Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang ada di wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 71 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 14 Jumlah puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	71
1	Kota Sorong	Sarana	10
2	Kabupaten Sorong	Sarana	24
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	16
4	Kab. Maybrat	Sarana	14
5	Kab. Tambrauw	Sarana	7
Jumlah		Sarana	71

t. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang ada di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 23 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 15 Jumlah klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	23
1	Kota Sorong	Sarana	13
2	Kabupaten Sorong	Sarana	9
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
	Jumlah	Sarana	23

u. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) wilayah Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 10 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 16 Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	10
1	Kota Sorong	Sarana	7
2	Kabupaten Sorong	Sarana	3
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	10

v. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 14 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 17 Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	14
1	Kota Sorong	Sarana	10
2	Kab. Sorong	Sarana	4
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	14

w. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 sebanyak 1 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 18 Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	1
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	1

x. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 yaitu sebanyak 79 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 19 Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	79
1	Kota Sorong	Sarana	49
2	Kab. Sorong	Sarana	10
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	10
4	Kab. Maybrat	Sarana	5
5	Kab. Tambrau	Sarana	5
Jumlah		Sarana	79

y. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 yaitu sebesar 805 sarana. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 20 Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	805
1	Kota Sorong	Sarana	464
2	Kab. Sorong	Sarana	182
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	73
4	Kab. Maybrat	Sarana	53
5	Kab. Tambrau	Sarana	33
Jumlah		Sarana	805

z. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sekolah dasar di Provinsi Papua Barat tahun 2021 adalah 1097 Sekolah Dasar dengan murid SD berjumlah 122.947. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 21 Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jumlah
1	Fakfak	77	36	113
2	Kaimana	59	32	91

No	Kabupaten/Kota	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jumlah
3	Teluk Wondama	37	18	55
4	Teluk Bintuni	49	31	80
5	Manokwari	89	35	124
6	Sorong Selatan	32	63	95
7	Sorong	98	38	136
8	Raja Ampat	69	39	108
9	Tambrauw	35	23	58
10	Maybrat	22	44	66
11	Manokwari Selatan	21	7	28
12	Pegunungan Arfak	61	2	63
13	Kota Sorong	42	38	78
Jumlah		691	396	1097

B. LINGKUNGAN INTERNAL



Gambar 2. 2 Foto lingkungan Loka POM di Kab.Sorong

1. LUAS TANAH

Kantor Loka POM di Kabupaten Sorong memiliki tanah hibah seluas 20.000 m². Luas tanah Loka POM di Kabupaten Sorong yang disewa 1600 m².

2. LUAS BANGUNAN

Luas bangunan yang disewa Loka POM di Kabupaten Sorong, yakni 320 m².

3. STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Status kepemilikan tanah Loka POM di Kabupaten Sorong dengan sertifikat nomor 33.02.06.01.4.00013 adalah milik Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM RI.

4. RUMAH DINAS

Loka POM di Kabupaten Sorong memiliki 1 (satu) rumah dinas dengan status sewa yang dipergunakan untuk Kepala Loka POM di Kabupaten Sorong.

5. PENERANGAN

- a. PLN : 16 KVA untuk Loka POM di Kabupaten Sorong.
- b. Generator : 5 KVA untuk Loka POM di Kabupaten Sorong

6. SARANA KOMUNIKASI

Sarana komunikasi yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Sorong, antara lain:

- a. Nomor Telepon : 0811-4860-080
- b. Alamat e-mail : loka.sorong@gmail.com dan loka_sorong@pom.go.id

7. SUMBER AIR

- a. PAM : Loka POM di Kabupaten Sorong tidak menggunakan PAM.
- b. Sumur : Terdapat dua sumber air yaitu sumur bor dan sumur gali.

3. KENDARAAN



Gambar 2. 3. Kendaraan operasional Loka POM di Kab.Sorong

- a. Kendaraan operasional laboratorium keliling roda empat Loka POM di Kabupaten Sorong berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 22 Daftar Kendaraan Operasiona Laboratorium Keliling Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
----	-------------	--------------	-------	-----------------	---------

1.	Daihatsu / Luxio 1,5 X M/T	PB 7098 G	Mini bus	2021	Baik
----	-------------------------------	-----------	----------	------	------

- b. Kendaraan operasional roda dua Loka POM di Kabupaten Sorong berjumlah 1 (satu) buah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Honda Supra X	PB 6828 G	Sepeda Motor	2012	Baik

4. SUMBER DAYA MANUSIA (JUMLAH MENURUT USIA, UNIT KERJA, DAN STRATA PENDIDIKAN)

Jumlah sumber daya manusia per 31 Desember 2021 Loka POM di Kabupaten Sorong berjumlah 20 orang. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 24 Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sorong		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL			20



Gambar 2. 4 Pegawai Loka POM di Kab.Sorong

5. PROFIL PEGAWAI MENURUT PENDIDIKAN DAN UNIT KERJA BALAI POM DI MANOKWARI DAN LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

LAPORAN TAHUNAN 2021

Jumlah Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT Loka POM di Kabupaten Sorong untuk Magister sebanyak 1 orang, Apoteker sebanyak 4 orang, Strata satu 8 orang dan Diploma tiga sebanyak 1 orang.

Tenaga Bagian TU/Subbagian Tata Usaha sebanyak 2 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan 5 orang, Kelompok Substansi Penindakan 3 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 3 orang

Tabel 2. 25 Profil Pegawai Menurut Pendidikan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Sorong															0	
1	Kepala		1													1	
2	Fungsional **			4	1	7	1									13	11
	TOTAL	0	3	21	1	22	8	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11

6. DAFTAR INVENTARIS KANTOR

Daftar inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Sorong terdiri dari peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, irigasi, jaringan dan aset tetap lainnya.

7. SERTIFIKASI/ AKREDITASI/ PENGHARGAAN

- Loka POM di Kab. Sorong memperoleh sertifikat atas implementasi ISO 9001:2015 tahun 2021.
- Loka POM di Kab. Sorong memperoleh piagam penghargaan sebagai Loka paling aktif 3 dalam kontribusi Video Terbanyak Kampanye Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Aman Secara Nasional Melalui lomba Tik Tok Tahun 2021
- Loka POM di Kab. Sorong memperoleh piagam penghargaan atas capaian Pendampingan dan Pengurusan Sertifikat CPOTB Bertahap Bagi Produk Binaan KPHP Unkit II Sorong tahun 2021.
- Loka POM di Kab. Sorong memperoleh piagam penghargaan atas capaian Pendampingan dan Pengurusan Izin Edar Produk dari Badan POM atas Produk Industri Kecil dan Menengah di Kota Sorong tahun 2021.

8. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)

Jumlah anggaran Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2021 adalah Rp. 2.470.217.000,- yang bersumber dari APBN dengan rincian rupiah murni Rp.

LAPORAN TAHUNAN 2021

2.470.217.000,-, PNBP Rp. 0. Realisasi serapan anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 2.467.307.239,- (99.88%).

Tabel 2. 26 Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	TOTAL		(%)
		PAGU	REALISASI	
1	2	3	4	5
1	Rupiah Murni (RM)	2.470.217.000	2.467.307.239	99,88
2	PNBP	-	-	-
	JUMLAH	2.470.217.000	2.467.307.239	99.88

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan sarana produksi dilakukan dalam rangka memastikan pemenuhan standar Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Industri Pangan Olahan Dalam Negeri (MD). Sedangkan pengawasan sarana distribusi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Obat dan Makanan yang beredar di Papua Barat terhindar dari produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



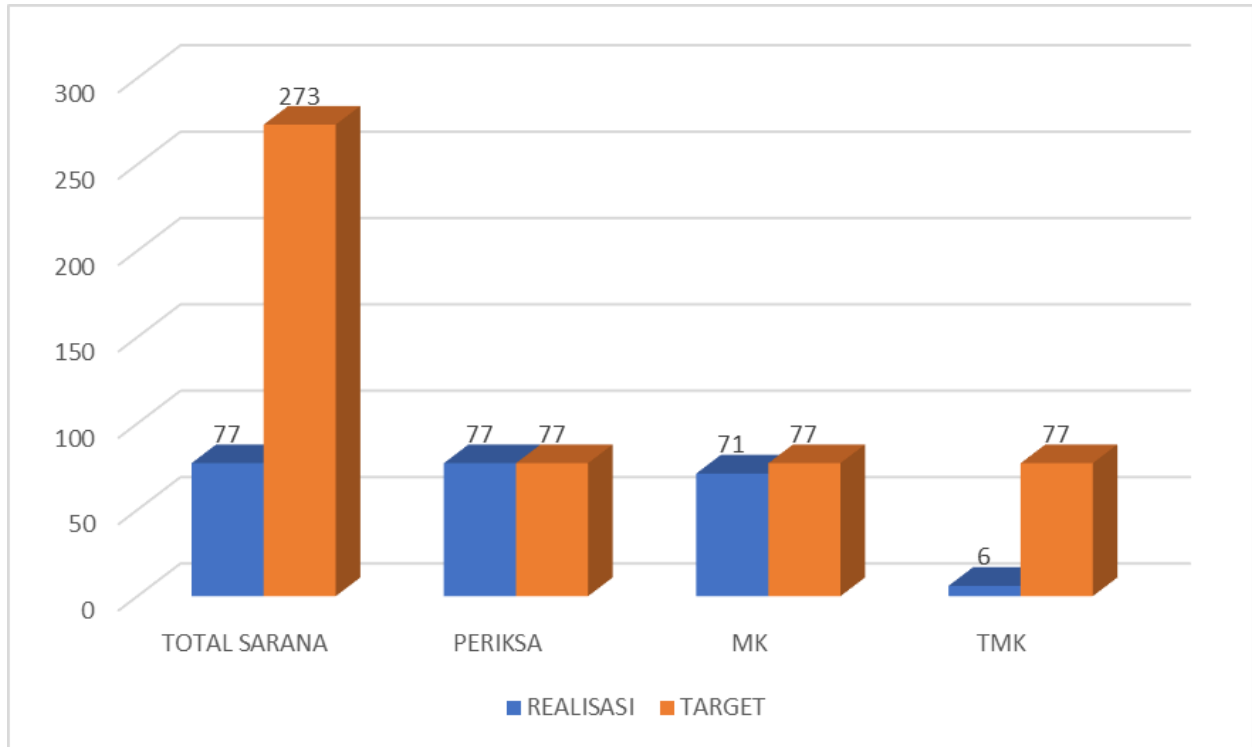
Gambar 3. 1 Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong

Pengawasan terhadap sarana produksi obat dan makanan tahun 2021 dilakukan terhadap 8 sarana industri pangan olahan dengan registrasi MD dari target 8 sarana dengan persentase 100%. Sebanyak 8 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 75% dan sebanyak 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 25%. Sedangkan sarana Industri Rumah Tangga dilakukan pengawasan terhadap 12 sarana dari target 12 sarana dengan persentase 100%. Sebanyak 4 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 33,3 % dan sebanyak 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 66,7%.

Untuk sarana distribusi obat dan makanan pada tahun 2021 yang diperiksa sebanyak 151

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

Pada tahun 2021, jumlah sarana distribusi produk terapeutik dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa sebanyak 77 sarana dari target 273 (28,20%), dengan hasil sebanyak 71 sarana (92,21%) Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan 6 sarana (7,79%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



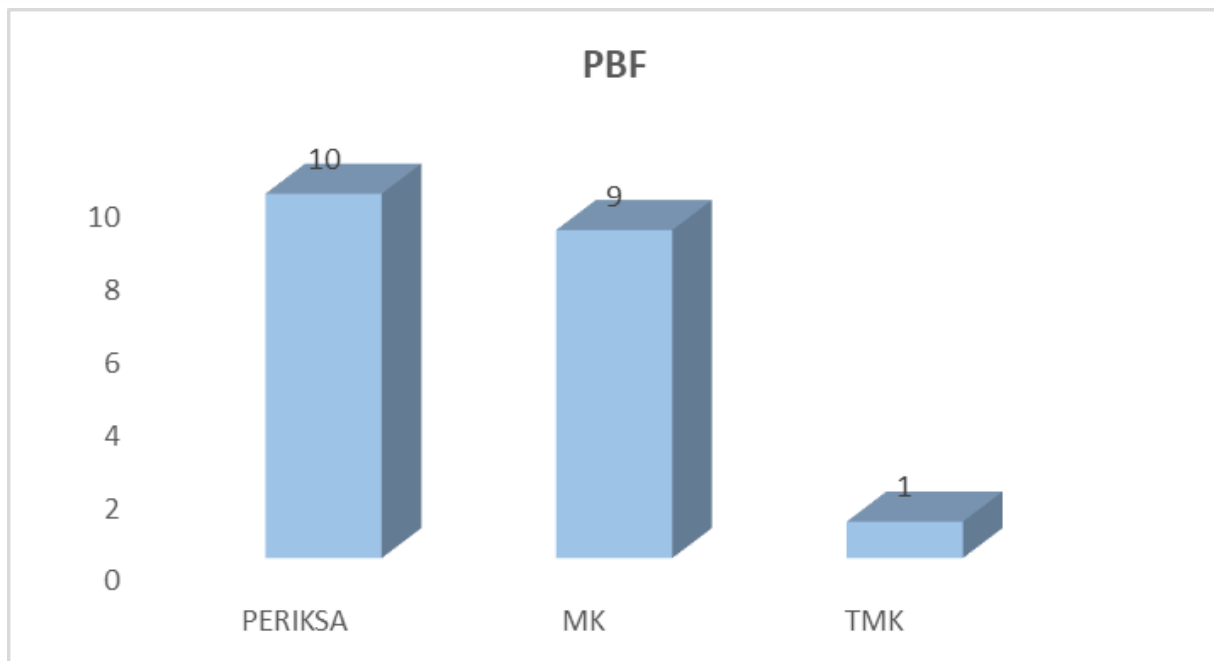
Gambar 3. 2 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi produk terapeutik dan pelayanan kefarmasian di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF sebanyak 10 sarana, Apotek 13 sarana, Toko Obat Berizin 4 sarana, Rumah Sakit 6 sarana, Puskesmas 34 sarana, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota 5 sarana, Klinik/Balai Pengobatan 5 sarana, data selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 7A**.

A.1.1 PENGAWASAN SARANA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)

Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi dilaksanakan dalam rangka memastikan PBF melakukan kegiatan operasionalnya sesuai aspek-aspek CDOB antara lain Manajemen Mutu, Manajemen dan Personalia, Peralatan dan Bangunan, Operasional, Inspeksi Diri, Keluhan Pelanggan, Transportasi, Fasilitas Distribusi Berdasarkan Kontrak, Dokumentasi.

Temuan hasil pengawasan Pedagang Besar Farmasi antara lain tidak melakukan rekualifikasi pelanggan secara berkala, tidak melakukan audit internal secara berkala, dan tidak melakukan stok opname secara berkala.



Gambar 3. 3 Grafik capaian pengawasan sarana PBF di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

A.1.1.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Pengawasan PBF pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 10 sarana dari total 10 sarana PBF, dengan hasil pemeriksaan 9 sarana (90%) Memenuhi Ketentuan (MK), 1 sarana (10%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

A.1.1.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

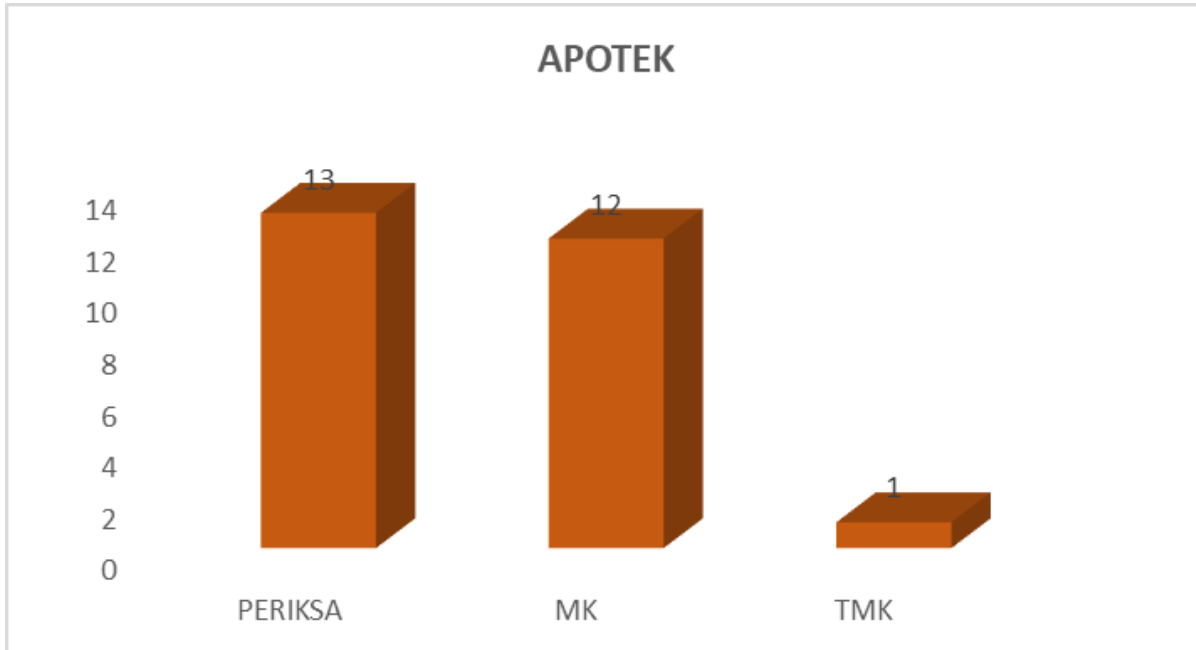
Tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan PBF adalah Peringatan. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Dinas Kesehatan Kota Sorong dan Sekertaris Daerah Kota Sorong.

A.1.2 PENGAWASAN SARANA APOTEK

Pengawasan sarana apotek ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Pengembalian dan Pemusnahan obat.

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong antara lain terkait aspek pelayanan kefarmasian antara lain selama jam buka apotek tidak selalu terdapat tenaga apoteker dan tidak terdapat absensi kehadiran, ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan alat kontrol suhu ruangan dan kartu kontrol suhu, obat disimpan pada kondisi tidak

sesuai dengan yang tercantum pada kemasan obat, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, terdapat penyaluran obat keras (di luar DOWA) tanpa resep, antara lain: Antibiotik dan obat keras lain, masih ditemukan obat kedaluwarsa tidak dipisahkan dari produk lain yang layak konsumsi dan lain-lain



Gambar 3. 4 Grafik capaian pengawasan sarana Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

A.1.2.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

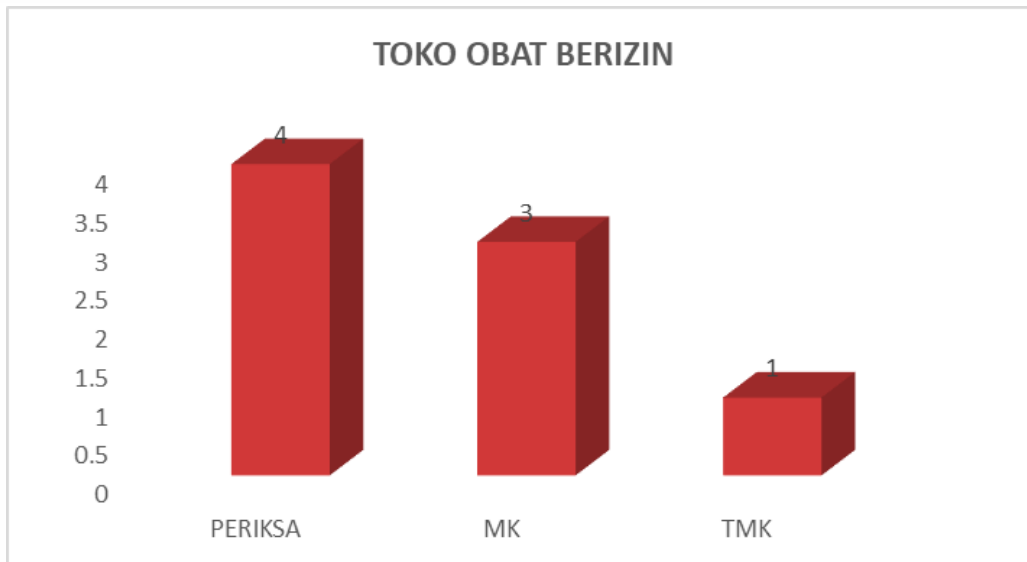
Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2021 melakukan pemeriksaan apotek terhadap 13 sarana dari 138 sarana yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong. Hasil pemeriksaan 12 sarana (92,30%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (7,70%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

A.1.2.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan sanksi berupa peringatan/peringatan keras. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.

A.1.3 PENGAWASAN SARANA TOKO OBAT BERIZIN (TOB)

Pengawasan sarana Toko Obat Berizin ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pemusnahan, Penarikan, Pengendalian, Pencatatan dan Pelaporan.



Gambar 3. 5 Grafik capaian pengawasan sarana Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

A.1.3.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

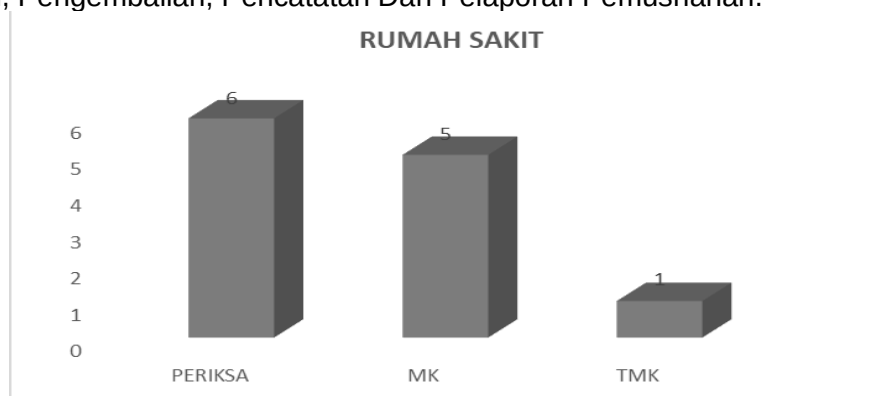
Jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 10 sarana yang tersebar di 2 kabupaten/kota dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 4 sarana dengan hasil pemeriksaan 3 Sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 Sarana Memenuhi Tidak Ketentuan (TMK).

A.1.3.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat Berizin yang melakukan pelanggaran adalah diberi sanksi berupa Peringatan dan Peringatan Keras dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

A.1.4 PENGAWASAN SARANA RUMAH SAKIT

Pengawasan sarana Rumah Sakit ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Penyerahan, Pengembalian, Pencatatan Dan Pelaporan Pemusnahan.



Gambar 3. 6 Grafik capaian pengawasan sarana Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

A.1.4.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Rumah Sakit yang telah diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 6 sarana dari total 9 sarana (66,67%) yang tersebar di kabupaten/kota di wilayah Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari 6 sarana yang telah diperiksa, 5 sarana tersebut (83,33%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (16,67%) tidak memenuhi ketentuan (TMK)

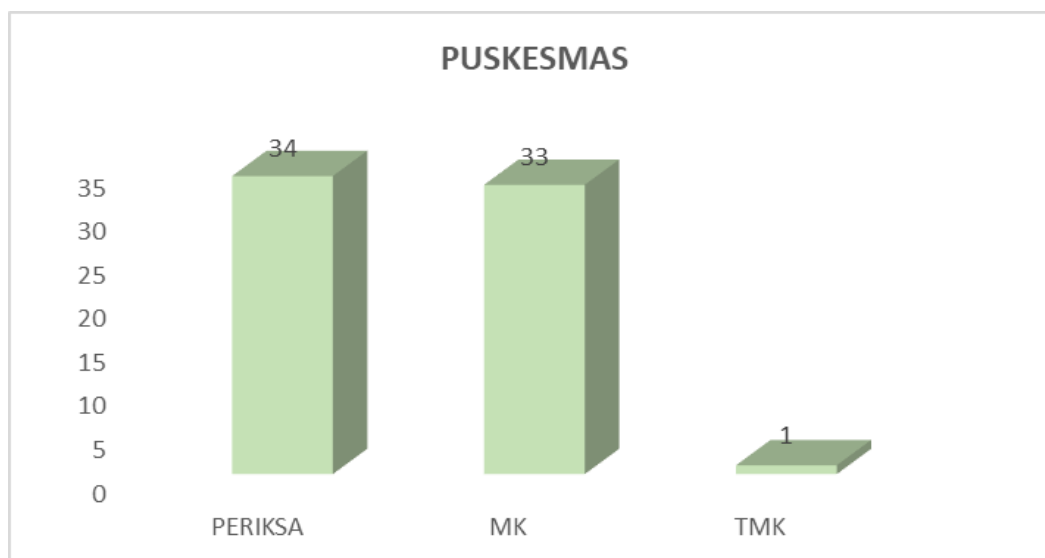
Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Rumah Sakit antara lain penyimpanan produk Vaksin dan CCP (*Cold Chain Product*) tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan, monitoring suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin, tidak memiliki SOP pada sarana, dan tidak memiliki ruang penyimpanan untuk obat yang telah kedaluwarsa, *recall*, dan rusak dan lain-lain.

A.1.4.3 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan sanksi berupa peringatan/peringatan keras. Seluruh tindak lanjut hasil pengawasan, ditembuskan juga kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong.

A.1.5 PENGAWASAN SARANA PUSKESMAS

Pengawasan sarana Puskesmas ditujukan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan kefarmasian meliputi, perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Pemusnahan dan Penarikan, Pengedalian dan Administrasi.



Gambar 3. 7 Grafik capaian pengawasan sarana Puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Puskesmas antara lain beberapa penyimpanan produk Vaksin dan CCP (*Cold Chain Product*) tidak dilengkapi generator listrik, monitoring suhu penyimpanan tidak dilakukan secara rutin, tidak memiliki ruang penyimpanan untuk obat yang telah kedaluwarsa, *recall*, dan rusak, tidak memiliki SOP/Protap secara khusus mengenai pengelolaan obat, tidak terdapat tenaga apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian dan lain-lain.

A.1.5.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

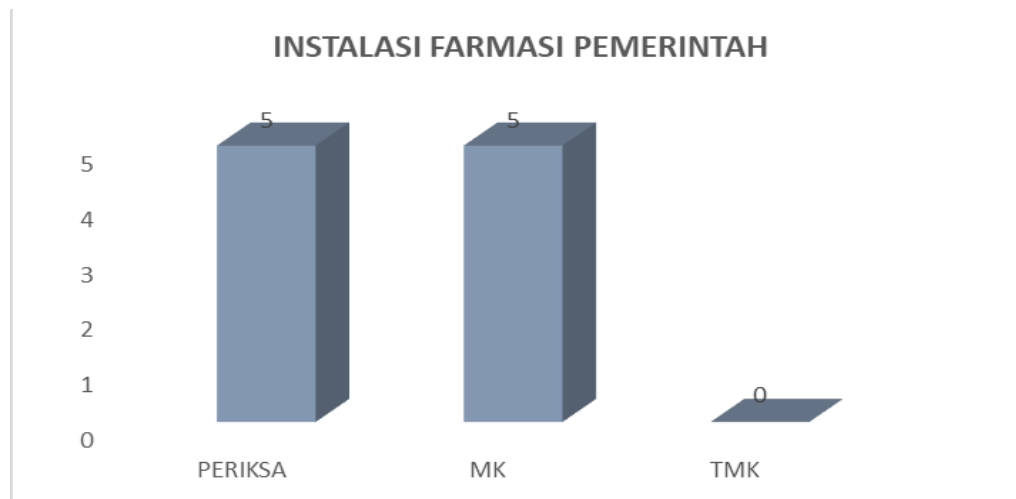
Jumlah sarana Puskesmas yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 34 sarana (47,89%) dari total 71 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 33 sarana (97,06%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (2,94%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

A.1.5.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan peringatan/peringatan keras serta ditembuskan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

A.1.6 PENGAWASAN SARANA INSTALASI FARMASI PEMERINTAH

Pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi telah sesuai dengan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik dan peraturan yang berlaku.



Gambar 3. 8 Grafik capaian pengawasan sarana Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Instalasi Farmasi Pemerintah antara lain belum menerapkan semua sistem mutu dan belum memiliki semua protap sesuai aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik), ruang penyimpanan belum dilengkapi dengan alat pencatat suhu yang terkalibrasi, mutasi obat tidak dicatat dengan tertib dan lain-lain

A.1.6.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

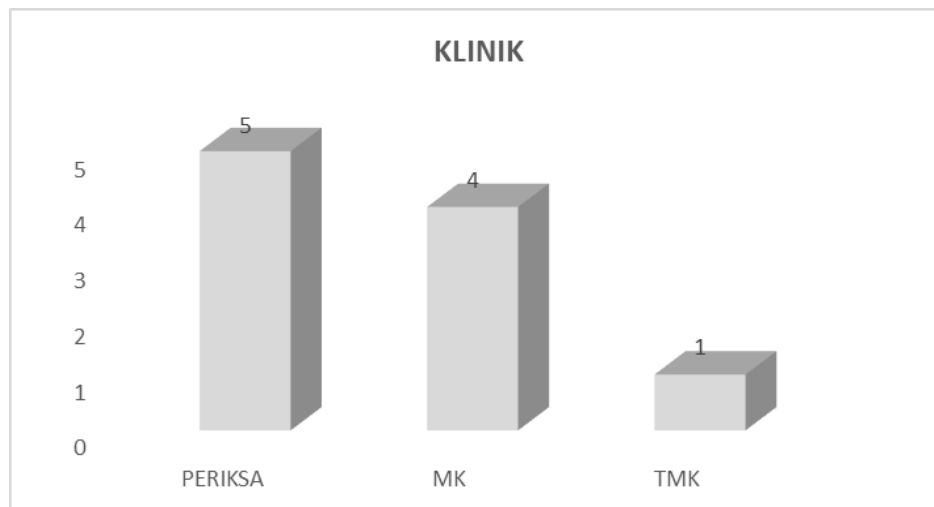
Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 5 sarana. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana (100,00%), dengan hasil pemeriksaan 5 sarana (100,00%) tersebut Memenuhi Ketentuan (MK).

A.1.6.3 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan Peringatan dengan tembusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

A.1.7 PENGAWASAN SARANA KLINIK

Pengawasan sarana Klinik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pelaporan, dokumentasi telah sesuai dengan aspek Standar Pelayanan Kefarmasian dan peraturan yang berlaku



Gambar 3. 9 Grafik capaian pengawasan sarana Klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

Temuan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap Klinik antara lain belum, ruang penyimpanan belum dilengkapi dengan alat pencatat suhu yang terkalibrasi, mutasi obat tidak dicatat dengan tertib dan lain-lain.

A.1.6.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

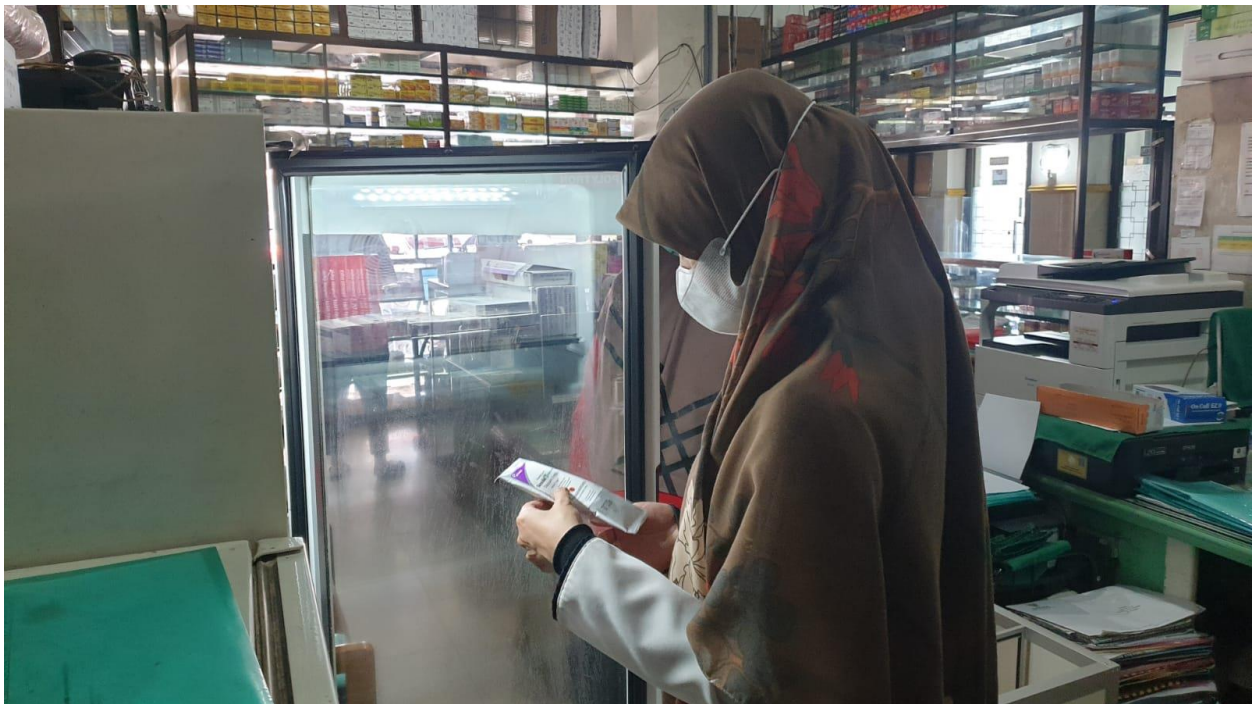
Jumlah sarana Klinik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 23 sarana. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana (21,74%), dengan hasil pemeriksaan 4 sarana (80,00%) tersebut Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (20,00%) tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

A.1.6.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana yang melakukan pelanggaran tersebut diberikan Peringatan dengan tembusan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

A.1.7 SAMPLING PRODUK TERAPETIK DAN NAPPZA

Jumlah sampel Produk Obat selama tahun 2021 sebanyak 46 sampel dari target 46 sampel. Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil sebanyak 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (2,17%) dan 45 sampel Memenuhi Syarat (97,83%). Ketentuan sampel yang tidak memenuhi syarat adalah Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan/label. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.



Gambar 3. 10 Sampling Produk Obat

B. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN NAPPZA

Pada tahun 2021 pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan pengawasan obat non-NAPPZA. Capaian pengawasan sarana distribusi dan pelayanan NAPPZA sudah termasuk dalam capaian pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutik.

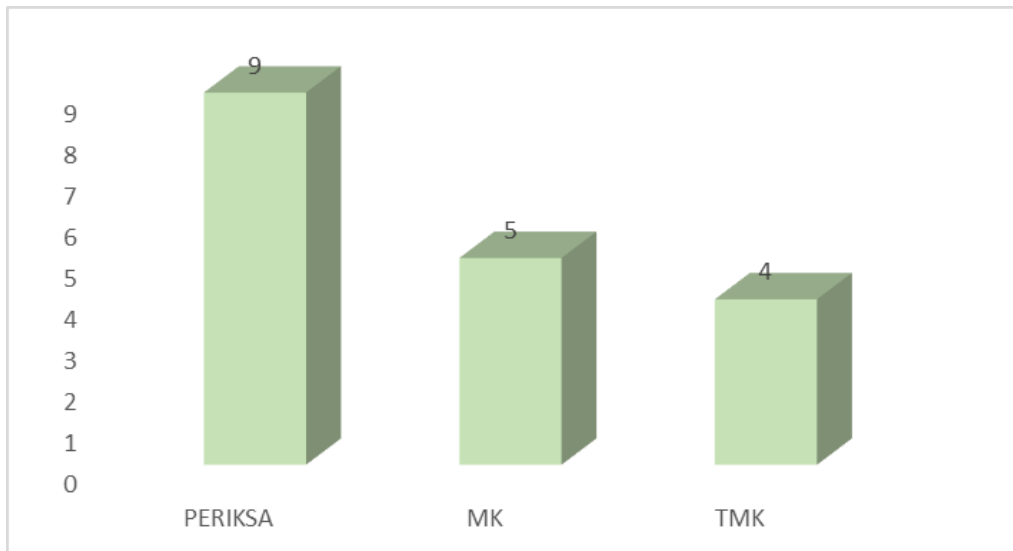


Gambar 3. 11 Pemeriksaan distribusi produk obat dan NAPPZA di salah apotik

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Obat Tradisional bertujuan untuk memastikan sarana distribusi obat tradisional tidak mengedarkan produk yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.

Selain itu Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pendampingan terhadap Pelaku Usaha UMKM Obat Tradisional sehingga mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap dan Izin Edar produk Obat Tradisional.



Gambar 3. 12 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

Temuan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong terhadap sarana obat tradisional antara lain ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa

C.4.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Sarana distribusi obat tradisional yang diperiksa sebanyak 9 sarana (64,29%) dari total 14 sarana, dengan hasil 5 sarana (55,56%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (44,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan .

C.4.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan pembinaan dan peringatan/peringatan keras.

C.4.3 SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL

Adapun Obat Tradisional yang disampling sebanyak 35 sampel, sesuai target Sampling tahun 2021. Hasil uji seluruh sampel tersebut memenuhi syarat. Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 1.A.



Gambar 3. 13 Sampling Produk Obat Tradisional



Gambar 3. 14 Diagram Persentase Pengujian Produk Obat Tradisional tahun 2021

Tabel 3. 1 Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2021

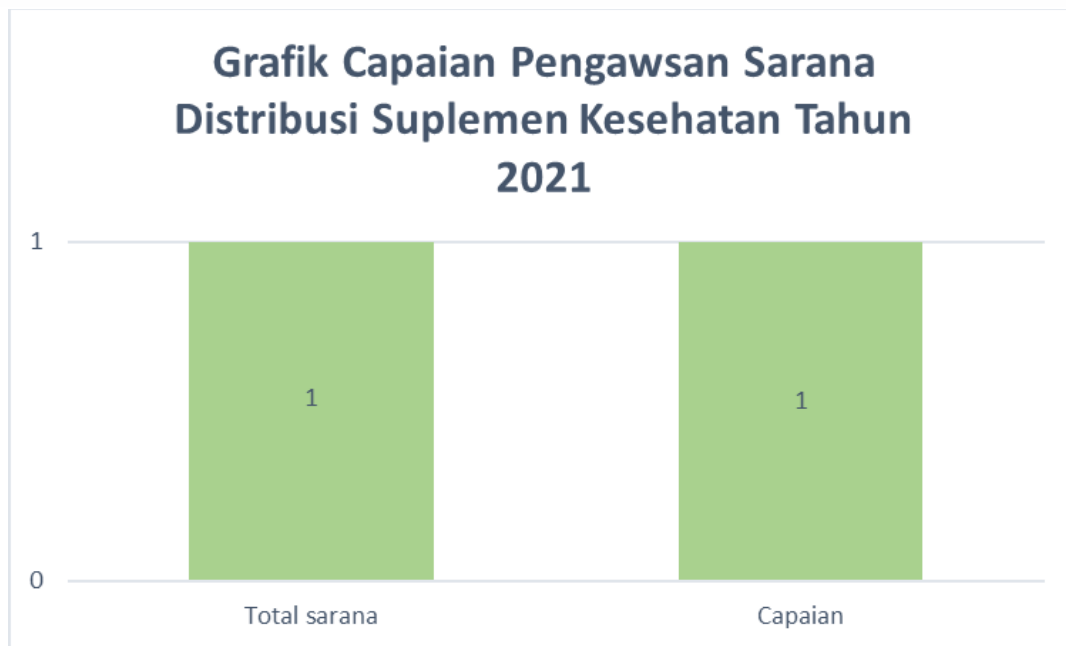
Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS
DIPA 2021	35	34	14	20
Total	35	34	14	20

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan



Gambar 3. 15 Pengawasan rutin sarana distribusi suplemen Kesehatan di Loka POM Kabupaten Sorong

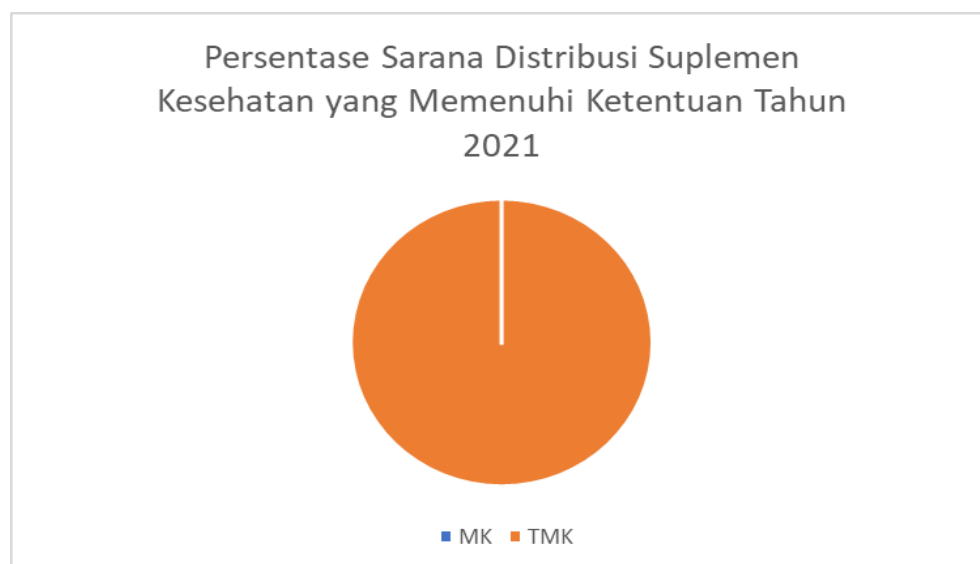
Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



Gambar 3. 16 Grafik capaian pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

D.3.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa pada tahun 2021 sebanyak 1 sarana (100%) dari total 1 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 1 sarana tersebut (100%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) antara lain ditemukan Suplemen Kesehatan Tanpa Izin Edar (TIE).



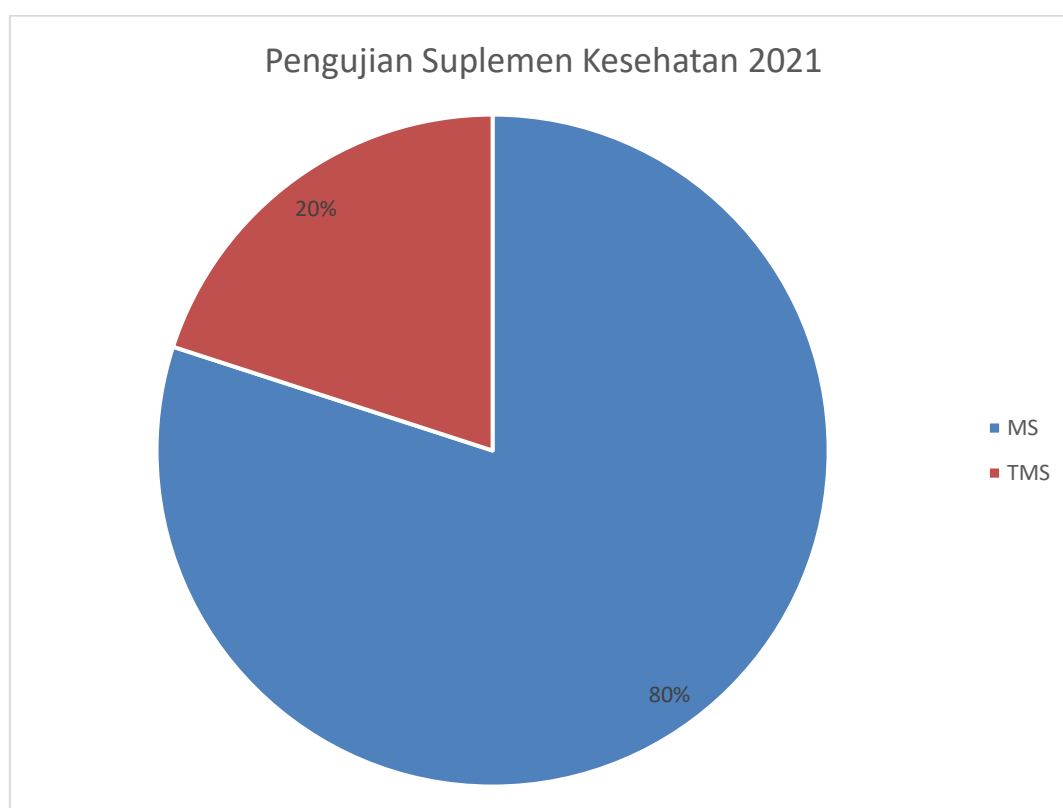
Gambar 3. 17 Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan yang Memenuhi Syarat Tahun 2021

D.3.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan pembinaan dan peringatan.

D.3.3 SAMPLING DAN PENGUJIAN SUPLEMEN KESEHATAN

Adapun Suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 12 sampel, sesuai target Sampling tahun 2021. Hasil uji seluruh sampel tersebut memenuhi syarat. Untuk rinciannya dapat dilihat pada Lampiran 1.A.



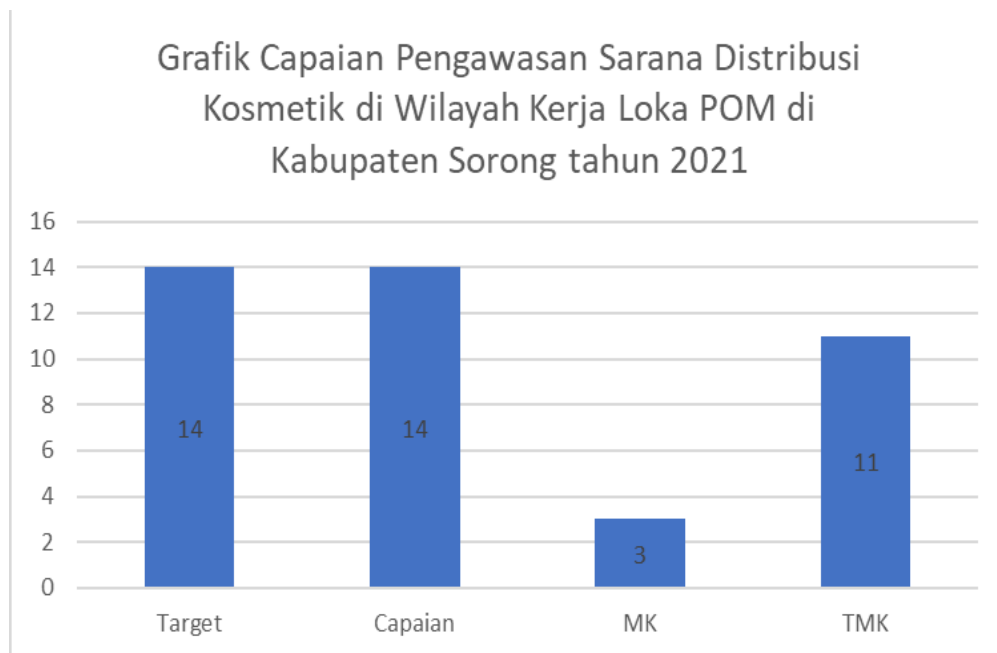
Gambar 3. 18 Diagram Persentase Pengujian Produk Suplemen Kesehatan tahun 2021

Tabel 3. 2 Profil Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS
DIPA 2021	12	12	8	4
Total	12	12	8	4

E. PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

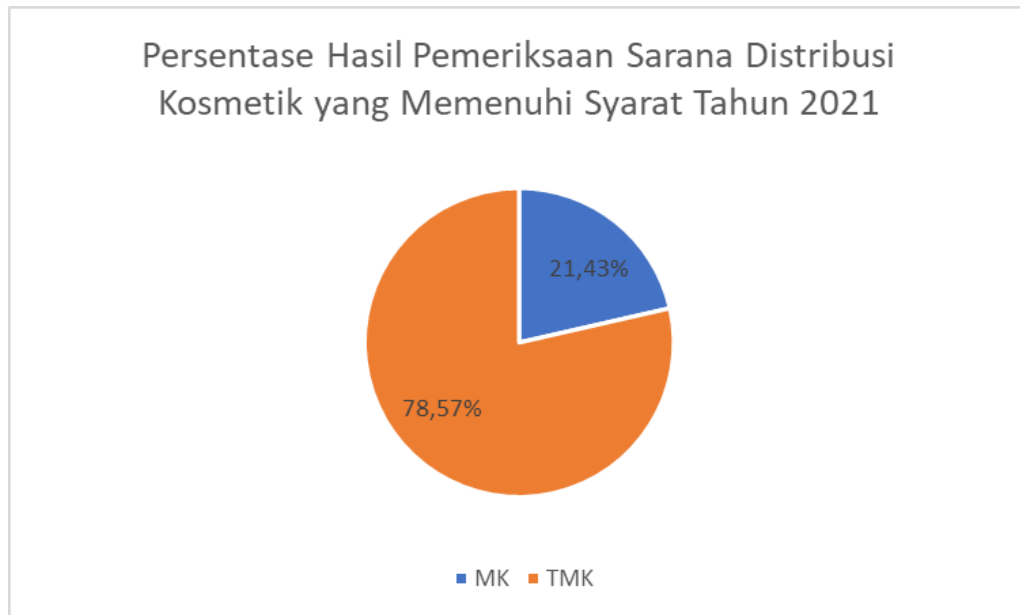
Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk kosmetik yang ilegal, rusak, kedaluwarsa, mengandung bahan kimia berbahaya dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



Gambar 3. 19 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021

E.5.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Sarana distribusi kosmetik yang telah diperiksa Loka POM di Kabupaten Sorong sebanyak 14 sarana (17,72%) dari total 79 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 sarana (21,43%) Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana (78,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu mengedarkan kosmetik Tanpa Ijin Edar dan Kedaluwarsa.



Gambar 3. 20 Diagram Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik yang Memenuhi Syarat Tahun 2021

E.5.2 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Terhadap sarana distribusi yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut hasil pengawasan berupa pemusnahan produk, pengamanan produk, peringatan/peringatan keras hingga *Pro Justitia*.

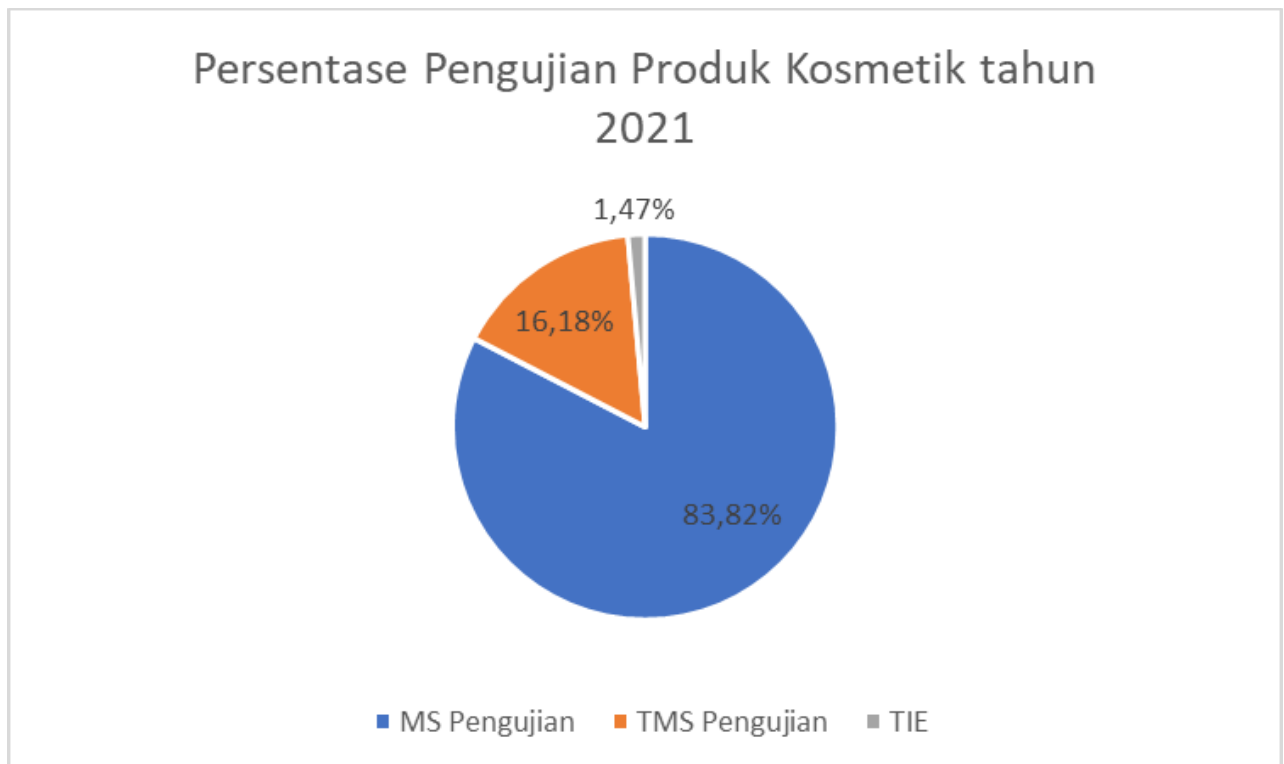
Sedangkan terhadap produk dengan hasil uji TMS dilakukan pengamanan produk yang masih beredar di masyarakat serta pemberitahuan ke pusat agar diberikan tindak lanjut bagi produsen produk tersebut.

E.5.3 SAMPLING DAN PENGUJIAN KOSMETIK

Pengujian produk kosmetik meliputi parameter uji kimia dan parameter uji mikrobiologi. Produk kosmetik yang disampling dan diuji pada tahun 2021 adalah sebanyak 68 dari target 68 sampel dengan hasil sebanyak 1 sampel tanpa izin edar (1,47%), 57 sampel Memenuhi Syarat (83,82%) dan sebanyak 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (16,18%). Ketentuan sampel yang tidak memenuhi syarat adalah Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan/label. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.



Gambar 3. 21 Sampling Produk Kosmetika



Gambar 3. 22 Diagram Persentase Pengujian Produk Kosmetik tahun 2021

Tabel 3. 3 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji	
			MS	TMS
DIPA 2021	68	67	57	11
Total	68	67	57	11

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

F. 6.1 PENGAWASAN *PRE MARKET*

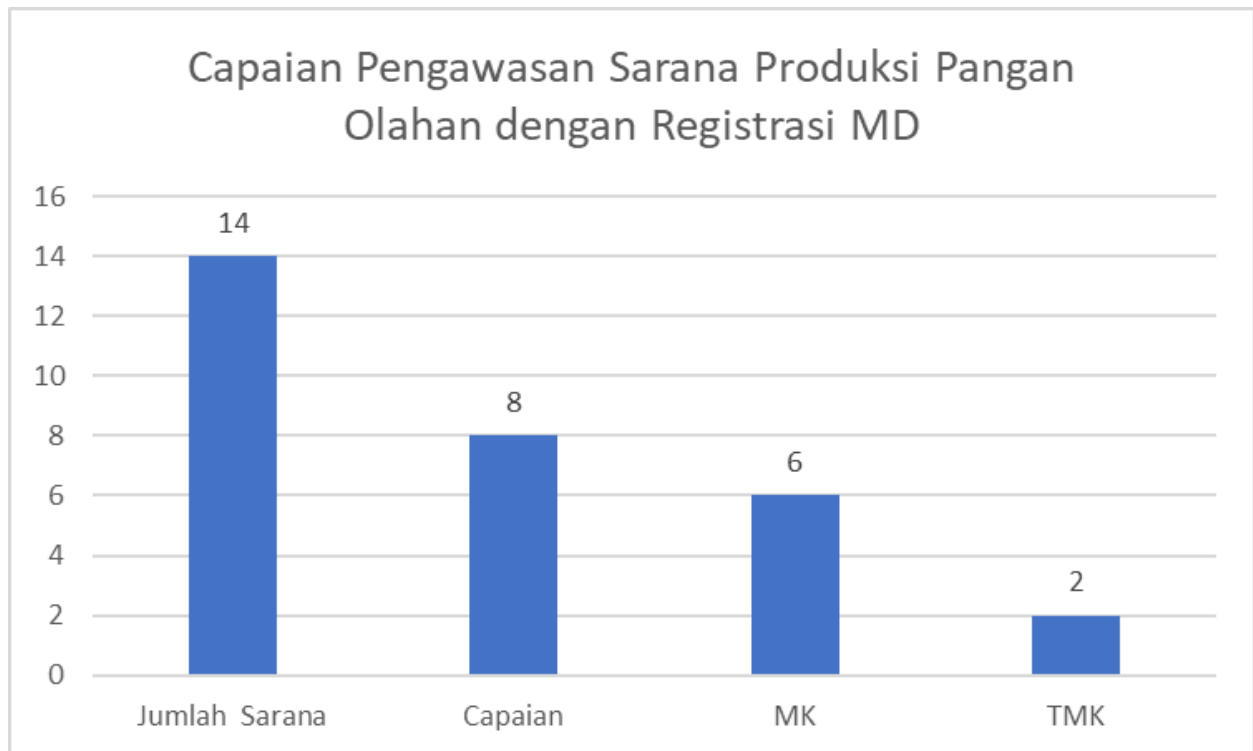
Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pengawasan pre market berupa sertifikasi sarana produksi untuk memastikan bahwa produk yang diedarkan diproduksi telah sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB). Hal tersebut merupakan salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk pangan dengan ijin edar MD. Loka POM di Kabupaten Sorong telah melakukan pemeriksaan sarana produksi dalam rangka pendaftaran pangan (MD) terhadap 6 sarana dan semua sarana tersebut telah di periksa sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 23 Pendampingan sarana produksi pangan di Kota Sorong

F.6.2 PENGAWASAN POST MARKET

F.6.2.1 PENGAWASAN SARANA PRODUKSI PANGAN (MD)

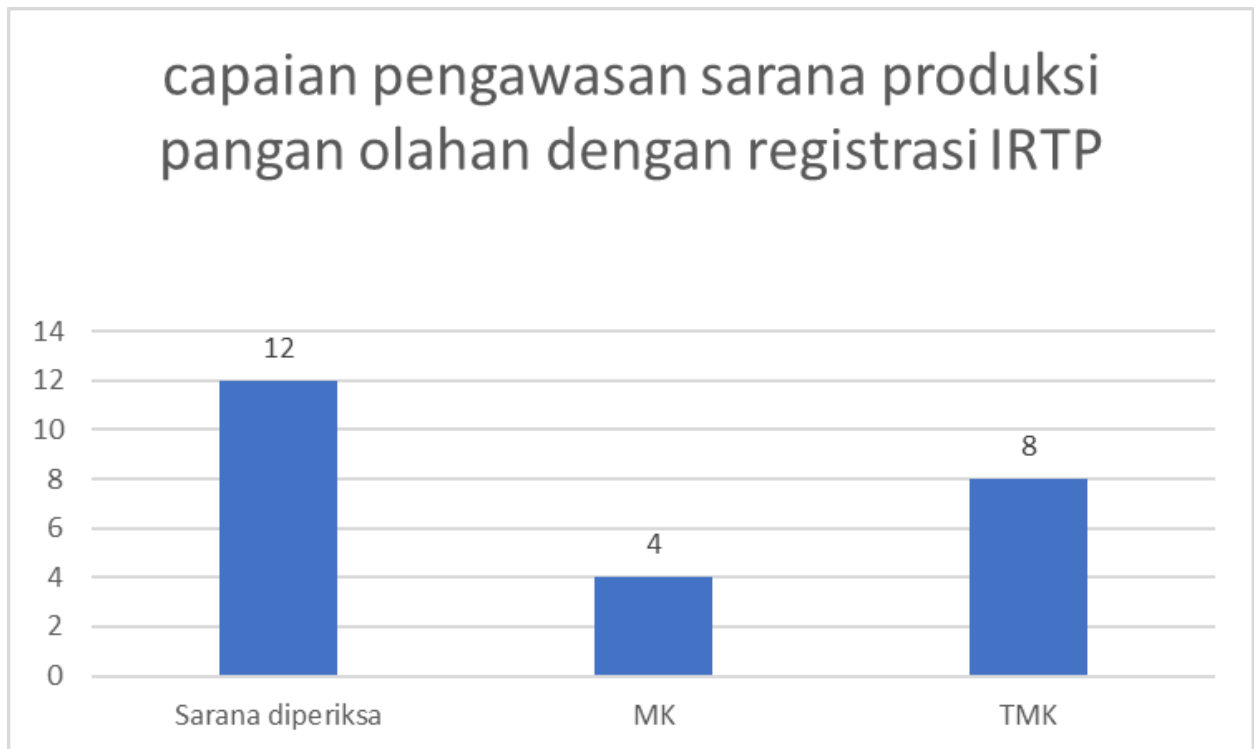


Gambar 3. 24 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan dengan Registrasi MD

F.6.2.1.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah sarana produksi di Loka POM Sorong sebanyak 14 sarana, sarana yang diperiksa sebanyak 8 sarana. Sarana yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 6 sarana, dengan persentase (75,00 %) dan sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 2 sarana dengan persentase (25,00 %)

F.6.2.2 PENGAWASAN SARANA PRODUKSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP)



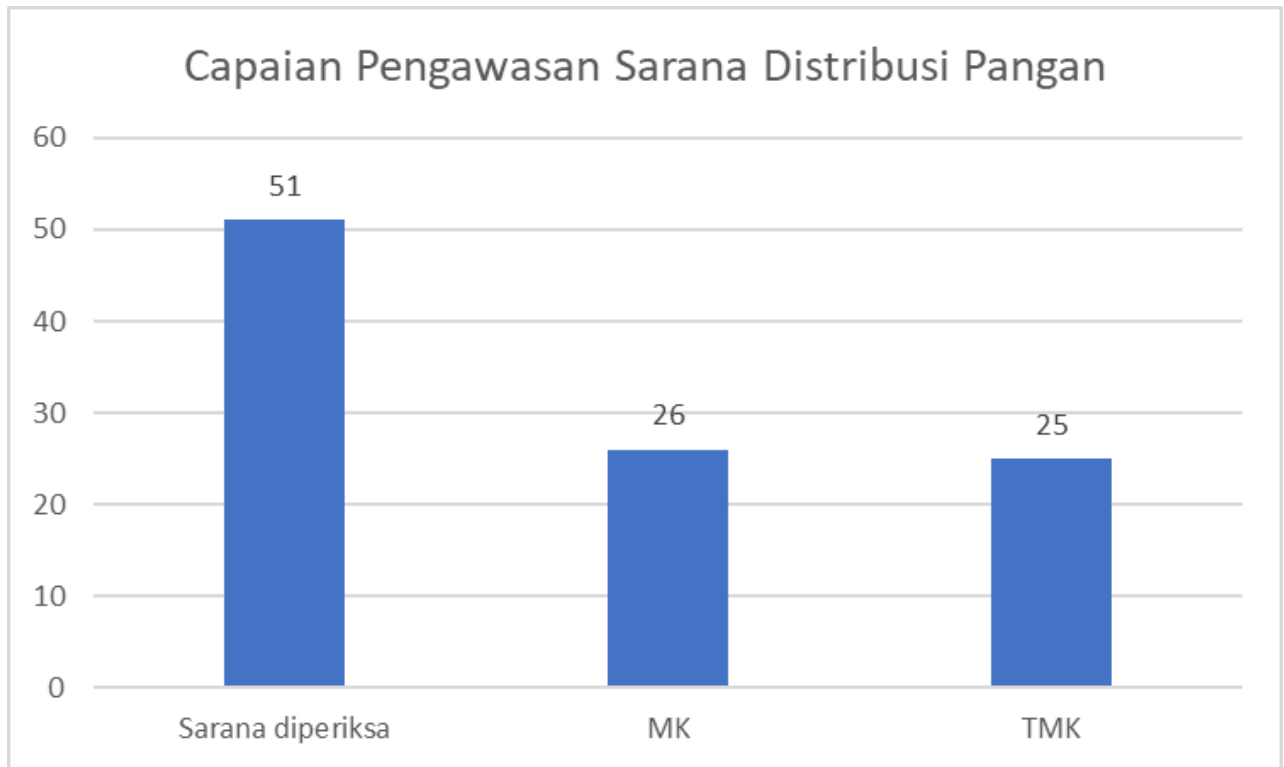
Gambar 3. 25 Grafik capaian pengawasan sarana produksi pangan olahan dengan registrasi IRTP

F.6.2.2.3 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Jumlah sarana produksi dengan registrasi IRTP di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong yang sudah diperiksa sebanyak 12 sarana dengan hasil 4 sarana Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan persentase (33,33 %) dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan persentase (66,67 %). Temuan hasil pengawasan sarana produksi industri rumah tangga pangan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong antara lain karyawan tidak menggunakan pakaian kerja lengkap saat proses produksi, peralatan produksi dan ruangan produksi dalam keadaan kotor dan tidak terawat, tidak tersedia tempat sampah tertutup, menggunakan bahan yang sudah kedaluwarsa, karyawan menggunakan aksesoris pada saat produksi, tidak tersedia *pest-control* yang memadai, lingkungan di sekitar pabrik kotor dan tidak terawat dan lain-lain.

F.6.2.3 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

Pengawasan sarana distribusi pangan dilakukan dalam rangka memastikan bahwa sarana tersebut tidak mengedarkan produk pangan yang ilegal, rusak, kedaluwarsa dan Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan.



Gambar 3. 26 Grafik Capaian Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

F.6.2.3.1 PENGAWASAN OLEH LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

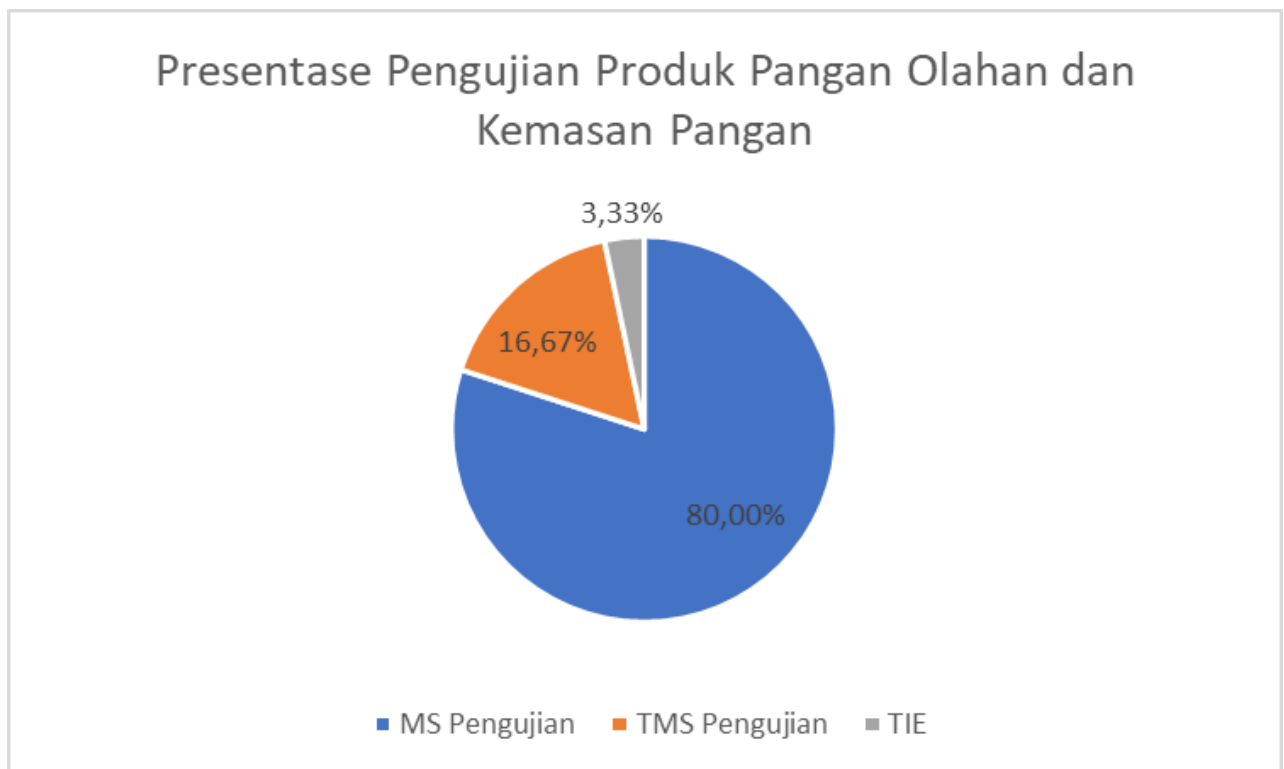
Pada tahun 2021 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa 51 sarana dengan 26 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) (50,98 %) hasil 25 sarana (49,02 %) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

F.6.3 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Temuan hasil pengawasan sarana distribusi pangan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong antara lain ditemukan memajang untuk dijual pangan yang rusak dan kedaluwarsa. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan/peringatan keras ke sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Data lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 7b**

F.6.4 SAMPLING DAN PENGUJIAN PRODUK PANGAN OLAHAN DAN KEMASAN PANGAN

Jumlah produk pangan olahan dan kemasan pangan yang disampling sebanyak 60 dari target 60 sampel, sesuai dengan Prioritas Sampling Tahun 2021. Seluruh sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil sebanyak 48 sampel (80,00%) Memenuhi Syarat (MS), sedangkan 10 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) termasuk didalamnya TMK Penandaan/Label (16,67 %), 2 sampel Tanpa Ijin Edar (3,33%).



Gambar 3. 27 Diagram Presentase Hasil Pengujian Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan

Seluruh sampel produk pangan olahan dan kemasan pangan yang telah masuk di laboratorium telah diuji Parameter Uji Kritis (PUK) sesuai dengan Pedoman Sampling Pangan Tahun 2021. Untuk detail parameter uji kritis produk pangan olahan dan kemasan pangan dapat dilihat pada Lampiran 2E.

Tabel 3. 4 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Air

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Selesai Uji	Hasil Uji		TIE
			MS	TMS	
DIPA 2021	60	60	48	10	2
Total	60	60	48	10	2

F.6.5 TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN

Pada tahun 2021, jumlah tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 116 tindak lanjut dan hanya 58 tindak lanjut (50,00%) yang mendapat feedback dari sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian dan instansi terkait. Belum maksimalnya feedback antara lain disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya melakukan dan melaporkan perbaikan berhubung rendahnya sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan, dimana sebagian besar sanksi hanya berupa peringatan dan peringatan keras. Data lengkap dapat lihat pada **Lampiran 8**.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

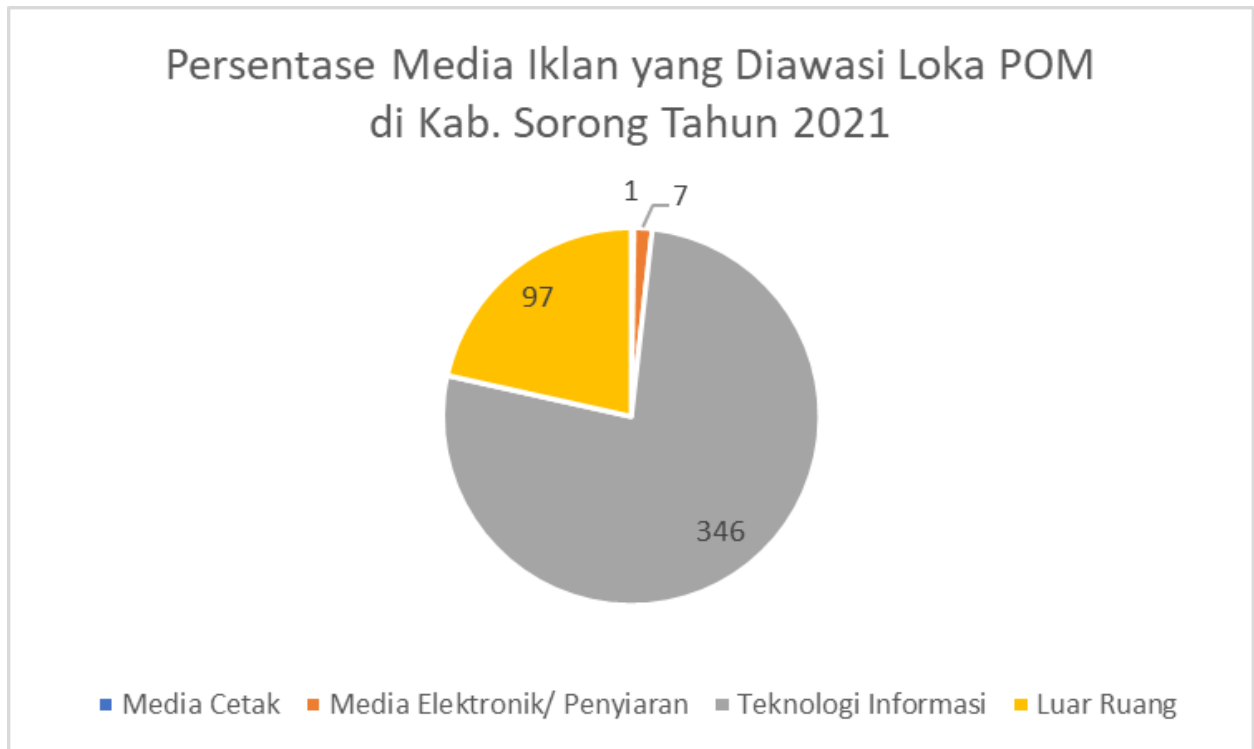
Sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pendampingan UMKM sampai dengan penerbitan izin edar yang terdiri dari 6 sarana yang terdiri dari 5 sarana produksi dan 1 sarana distribusi.

H. Pemantauan Iklan dan Label

H.7.1. Loka POM di Kabupaten Sorong

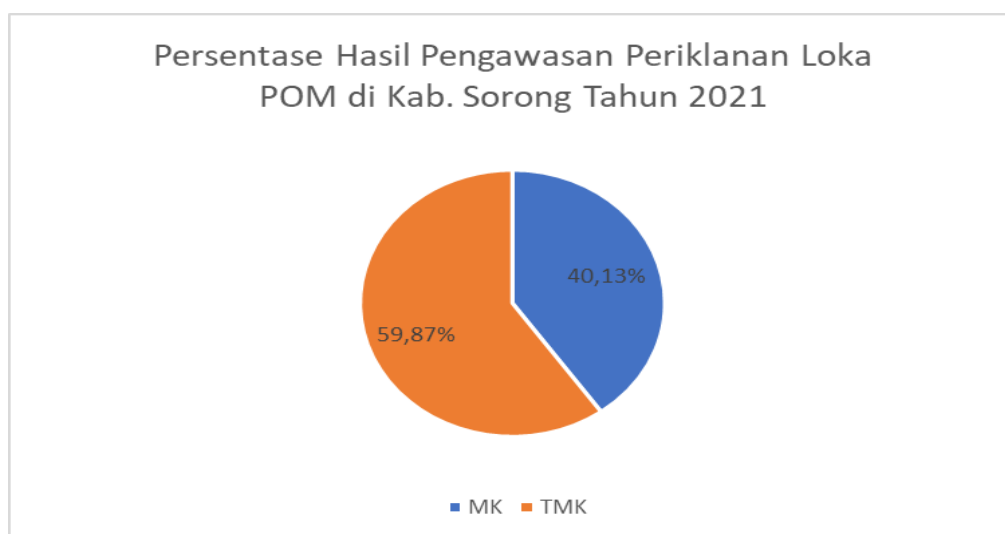
Pemantauan/pengawasan iklan obat bebas, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetika, dan rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi tayangan iklan melalui media teknologi informasi, media cetak, media elektronik, media luar ruang serta leaflet/brosur. Jumlah iklan yang dipantau pada tahun 2021 sebanyak 451 iklan yang terdiri dari :

1. Media cetak sebanyak 1 iklan
2. Media luar ruang sebanyak 97 iklan
3. Media elektronik/penyiaran sebanyak 7 iklan
4. Media teknologi informasi sebanyak 346 iklan



Gambar 3. 28 Diagram Persentase Media Iklan yang Diawasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021

Hasil pemantauan menunjukkan 181 iklan (40,13%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 270 iklan (59,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan, antara lain iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian. Hasil tersebut dilaporkan setiap bulan ke Badan POM dan ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut.



Gambar 3. 29 Persentase Hasil Pengawasan Periklanan Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan penindakan dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan yang beresiko terhadap kesehatan. Penindakan merupakan tindakan ultimum remedium yaitu upaya terakhir dalam pengawasan, apabila tindakan pembinaan dan tindakan administratif tidak menimbulkan efek jera kepada pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan penindakan terdiri dari penyusunan data rawan kasus, operasi intelijen dan penyidikan perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan.

a. Data Rawan Kasus

1) Balai POM di Manokwari

Balai POM di Manokwari mempunyai *catchment area* sebanyak 8 kabupaten di Provinsi Papua Barat. Penyusunan data rawan kasus dilakukan untuk 8 kabupaten tersebut. Penyusunan data rawan kasus dilakukan setiap 3 bulan (triwulan) dan diinput ke dalam website penindakan.pom.go.id. Pada tahun 2021, terdapat data rawan kasus sebanyak 33 (tiga puluh tiga) yang sudah diinput oleh petugas pada website penindakan.pom.go.id.

Pada triwulan II 2021, terdapat 5 (lima) data peta rawan kasus di wilayah Balai POM di Manokwari pada bulan April s.d Juni tahun 2021 yang telah dikirimkan dan diverifikasi oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM. Hasil analisis dari Direktorat Cegah Tangkal Badan POM yaitu tren kasus yang terjadi di wilayah Balai POM di Manokwari adalah di Kab. Manokwari dengan jenis kasus peredaran Kosmetik tanpa izin edar (TIE). Produk Kosmetik yang ditemukan adalah Paket Skincare dengan merk NRL, FF, dan Cantiq Glow.

I.8.1 INVESTIGASI AWAL

b. Operasi Intelijen

1) Balai POM di Manokwari

Operasi intelijen yang dilakukan pada tahun 2021 menghasilkan 15 kasus dengan rincian sebagai berikut :

- Peredaran tanpa izin edar terkait Covid-19 sebanyak 1 kasus
- Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 10 kasus
- Pangan tanpa izin edar sebanyak 4 kasus

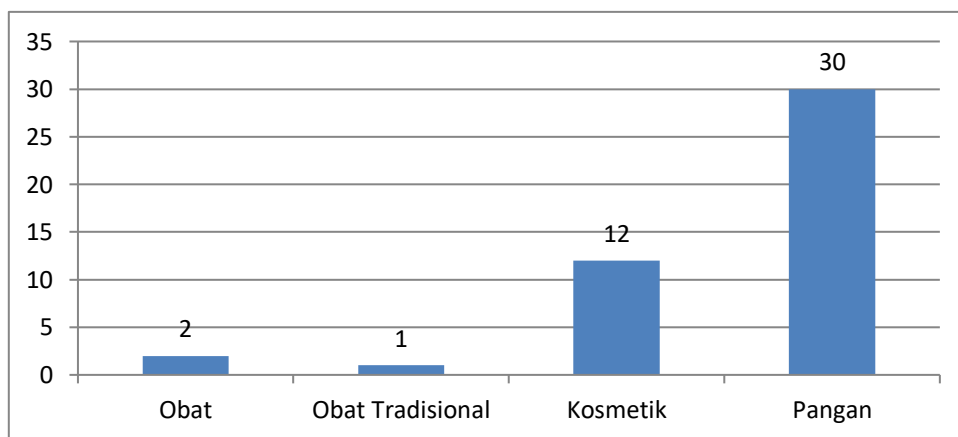
Selain itu, menimbang karena pada tahun 2021 masih terjadi pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi terhadap pelaksanaan tupoksi pengawasan obat dan makanan termasuk investigasi awal, maka pada tahun 2021 juga diintensifkan pelaksanaan patroli siber penjualan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan yang dijual secara online pada media sosial.

I.8.1.1 BALAI POM DI MANOKWARI

Kegiatan investigasi awal yang dilakukan pada tahun 2021 menghasilkan 45 kasus dengan rincian sebagai berikut:

- Penyaluran obat keras secara bebas dan tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 2 kasus
- Obat tradisional tanpa izin edar sebanyak 1 kasus
- Kosmetik tanpa izin edar sebanyak 12 kasus
- Pangan tanpa izin edar sebanyak 30 kasus

Selain itu, menimbang karena pada tahun 2021 terjadi pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi terhadap pelaksanaan tupoksi pengawasan obat dan makanan termasuk investigasi awal, maka pada tahun 2021 juga diintensifkan pelaksanaan patroli siber penjualan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan yang dijual secara online pada media sosial.

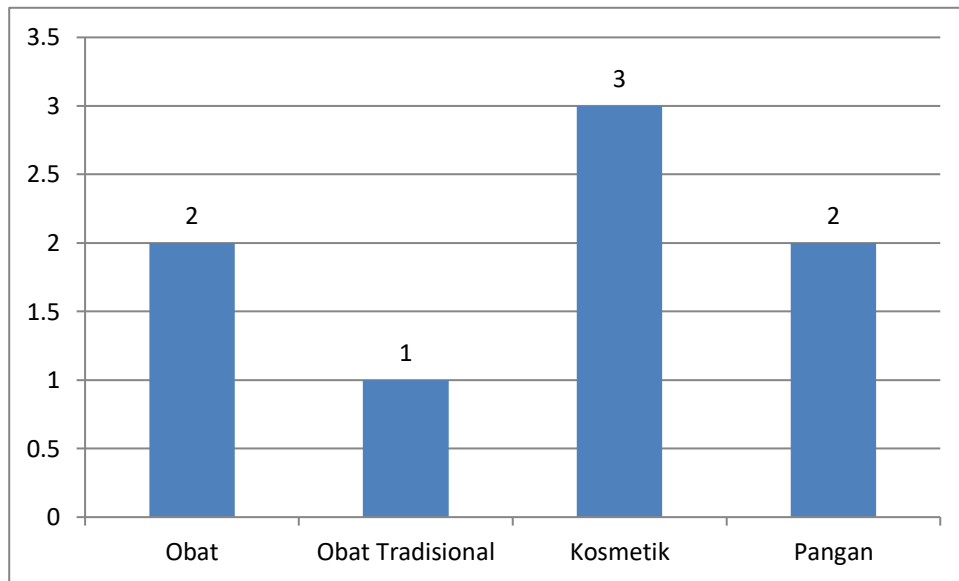


Gambar 3. 30 Grafik Capaian Investigasi Awal Balai POM di Manokwari

I.8.1.2 LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Kegiatan investigasi awal yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong pada tahun 2020 menghasilkan 8 kasus dengan rincian sebagai berikut :

- Penyaluran obat keras secara bebas dan tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 2 kasus
- Obat tradisional tanpa izin edar sebanyak 1 kasus
- Kosmetika tanpa izin edar sebanyak 3 kasus
- Pangan tanpa izin edar sebanyak 2 kasus



Gambar 3. 31 Grafik Capaian Investigasi Awal Loka POM di Kab. Sorong

I.8.2 PENYIDIKAN

I.8.2.1 BALAI POM DI MANOKWARI

Dari 15 (lima belas) kasus, yang ditindaklanjuti sampai pada tahap pro justitia adalah sebanyak 3 (tiga) kasus. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 terdapat pemangkasan anggaran sebagai dampak dari pandemi Covid-19 sehingga target perkara Balai POM di Manokwari yang awalnya 5 (lima) perkara direvisi menjadi 3 (tiga) target perkara.

Rincian 3 (tiga) kasus yang menjadi perkara sebagai berikut:

- a. Satu perkara terkait tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dengan tersangka (M). Modus peredaran kosmetik tanpa izin edar tersebut dilakukan secara offline dengan membuka lapak berjualan di pasar. *Locus delictie* berada di Kabupaten Teluk Wondama. Jumlah barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 3.180.000. Adapun putusan pengadilan berdasarkan kutipan putusan nomor 171/Pid.Sus/2021/PN .Mnk adalah sanksi pidana berupa penjara 3 (tiga) bulan dan denda sebesar Rp. 5.000.000.



Gambar 3. 32 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE Tsk a.n. M

- b. Satu perkara terkait tindak pidana tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dengan tersangka (R). Modus peredaran kosmetik tanpa izin edar tersebut dilakukan secara offline dengan membuka lapak berjualan di pasar. *Locus delictie* berada di Kabupaten Manokwari. Jumlah barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 5.880.000. Adapun putusan pengadilan berdasarkan kutipan putusan nomor 173/Pid.Sus/2021/PN.Mnk adalah sanksi pidana berupa penjara 5 (lima) bulan dan denda sebesar Rp. 5.000.000.



Gambar 3. 33 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE dengan Tsk a.n. R

- c. Satu perkara terkait tindak pidana tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dengan tersangka (S). Modus peredaran kosmetik tanpa izin edar tersebut dilakukan secara offline dengan membuka lapak berjualan di pasar. *Locus delictie* berada di Kabupaten Teluk Bintuni. Jumlah barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 6.440.000. Sudah dilakukan persidangan pada tanggal 02 Desember 2021 di Pengadilan Negeri Manokwari. Namun, sampai saat ini penyidik belum menerima salinan putusan pengadilan.



Gambar 3. 34 Pelaksanaan Tahap II Perkara Kosmetik TIE dengan Tsk a.n. S

Selain itu, terdapat 3 (tiga) perkara yang *carry over* tahun 2019 yaitu tindak pidana dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional tanpa izin edar. Tiga tersangka tersebut (AH, S, F) melarikan diri dan sudah diterbitkan Surat Penetapan Daftar Pencarian Orang (DPO). Penyidik sudah melakukan koordinasi dengan Korwas PPNS Polda Papua Barat dan Aspidum Kejati Papua Barat terkait penyelesaian perkara *carry over* tersebut. Selain itu, sudah dilakukan gelar perkara dan hasil dari gelar perkara diputuskan bahwa perkara *carry over* tersebut dilakukan penghentian penyidikan (SP3).

I.8.2.2 LOKA POM DI KABUPATEN SORONG

Dari jumlah kasus sebanyak 10 (sepuluh) kasus, ditindaklanjuti ke tahap projustitia sebanyak 1 (satu) kasus. Sebanyak 1 (satu) perkara ditangani oleh PPNS Balai POM di Manokwari. Perkara terkait tindak pidana yaitu dengan sengaja mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetika Tanpa Ijin Edar yang dilakukan oleh tersangka (C) pemilik Akun Facebook Chitra Keylla di Kota Sorong dengan Jumlah barang bukti yang berhasil disita sejumlah Rp. 4.765.000,-. Posisi perkara sudah mendapatkan hasil Putusan sidang dari Pengadilan Negeri Kota Sorong berdasarkan kutipan 332/Pid.Sus/2021/PN.Son adalah sanksi berupa penjara 1 (satu) Bulan dan 10 (Sepuluh) hari dan denda sebesar Rp.500.000



Gambar 3. 35 Pelaksanaan Tahap II Kosmetik TIE dengan Tsk a.n C

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Badan POM menerapkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan terpadu (SISPOM), yang melibatkan tiga pilar dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Tiga pilar tersebut adalah pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing pilar terutama pelaku usaha dan konsumen harus diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan. Berkaitan dengan hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan pelaku usaha dan konsumen, meliputi:

- a. Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung dan melalui media promosi berupa selebaran, leaflet, poster, *gimmick*
- b. Dialog interaktif melalui radio
- c. Publikasi kegiatan dan layanan publik Loka POM di Kabupaten Sorong di media cetak dan media sosial.
- d. Melaksanakan kegiatan pameran
- e. Pengawasan Takjil dalam rangka Ramadhan 1422 H



Gambar 3. 36 Kegiatan Pameran dengan memamerkan berbagai contoh produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Stand pameran Loka POM di Kabupaten Sorong memamerkan berbagai contoh produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) lainnya berupa produk pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong baik yg diperoleh secara offline maupun online.

Pengenalan produk tersebut merupakan salah satu upaya Loka POM di Kabupaten Sorong untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk Tidak Memenuhi Ketentuan yg masih beredar dan ditemukan di Papua Barat khususnya di Sorong Raya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan agar masyarakat Papua Barat dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih dan mengkonsumsi produk, baik pangan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik

J.9.1 PELAYANAN PUBLIK

Pelayanan publik adalah kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi masyarakat terkait obat dan makanan. Pelayanan publik meliputi layanan informasi, layanan konsultasi dan pengujian sampel.

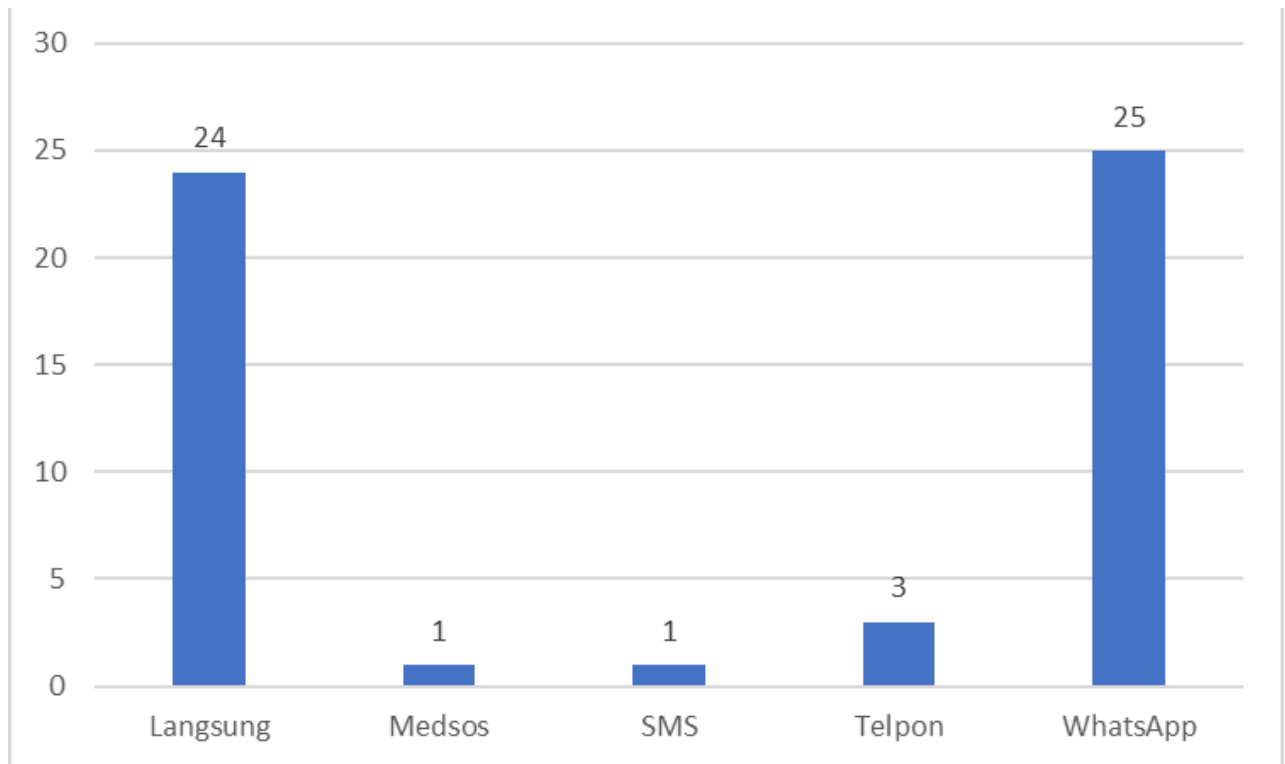


Gambar 3. 37 Sampling Jajanan Pasar

J.9.1.2 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KONSUMEN

Layanan informasi meliputi permintaan informasi dari masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha yang sudah ditangani oleh Balai POM di Manokwari melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Permintaan tersebut melalui media sosial, tatap muka langsung, telepon, *whatsapp*, dan kotak saran terkait informasi keamanan, kemanfaatan dan mutu serta aspek legalitas dari produk obat dan makanan dengan jumlah 54 layanan dimana layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) sebesar 100 %.

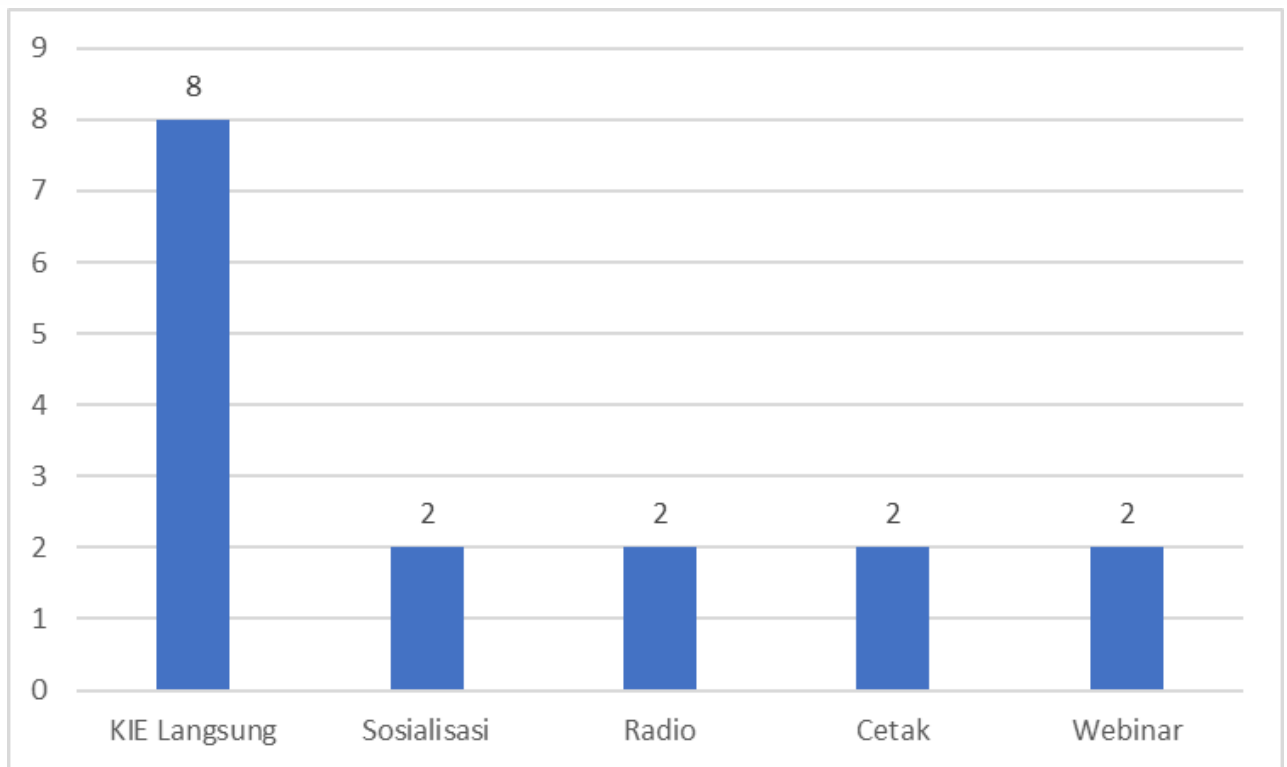
Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021 adalah 88,85 dengan predikat kategori A (Sangat Baik). Hal ini masih mempertahankan predikat kategori A. Beberapa upaya dilakukan agar pelayanan sesuai *timeline* dan memenuhi harapan pelanggan dengan cara memaksimalkan pelayanan publik di masa pandemi melalui daring dan luring. Kegiatan daring dimaksimalkan melalui media sosial Loka POM di Kabupaten Sorong *Instagram*, Saluran *Call Center* Pengaduan, *Whatsapp*, *Facebook* dan *Twitter*. Kegiatan luring dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang baik, menetapkan petugas secara bergantian *front office* serta menyiapkan semua kebutuhan yang digunakan dalam protokol kesehatan.



Gambar 3. 38 Diagram Jumlah Layanan Pengaduan dan Layanan Informasi ULPK

J.9.1.3 KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)

Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan KIE tahun 2021 baik secara daring maupun secara luring berupa pameran, KIE langsung, siaran radio dan optimalisasi KIE melalui media sosial. Jumlah KIE yang dilakukan secara langsung baik daring maupun luring sebanyak 16 kegiatan di tahun 2021, KIE media sosial sebanyak 491 kegiatan/ konten dan KIE media elektronik berupa siaran radio sebanyak 2 kali kegiatan



Gambar 3. 39 Grafik Capaian Jumlah Kegiatan KIE Tahun 2021



Gambar 3. 40 Kegiatan KIE melalui Siaran Radio di LPP RRI Sorong

J.9.1.7 PERKUATAN KEMITRAAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Loka POM di Kabupaten Sorong menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan dan mutu produk obat dan makanan mengingat permasalahan ini sangat membutuhkan perhatian semua pihak, baik

pengawasan langsung oleh Loka POM di Kabupaten Sorong maupun Pemerintah Daerah setempat dan lintas sektor terkait untuk memperluas wilayah cakupan sampai ke kecamatan dan pedesaan.

Dalam upaya meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

1. Kota Sorong, Intensifikasi pangan menjelang ramadhan 2021. Loka POM di Kabupaten Sorong melaksanakan sampling dan pengujian sederhana menggunakan test kit terhadap sampel pangan berbuka puasa atau takjil.



Gambar 3. 41 Petugas sedang melakukan sampling takjil untuk dilakukan pengujian takjil



Gambar 3. 42 Petugas sedang melakukan pengujian sederhana untuk takjil

2. Kota Sorong. 3 - 4 Oktober 2021 Dalam rangka Kunjungan Kerja Presiden RI di Provinsi Papua Barat, Tim Food Security Balai POM Manokwari dan Loka POM Sorong bertugas dalam memastikan dan menjamin keamanan pangan yang akan dikonsumsi oleh Presiden. Pada Kunjungan Kerja Presiden Joko Widodo di Provinsi Papua Barat diawali dengan melakukan penanaman benih jagung di Kabupaten Sorong, dilanjutkan dengan peninjauan

langsung pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi pelajar, lansia, dan masyarakat umum yang berlangsung di Gedung Serbaguna Yonif Raider Khusus 762/VYS Kota Sorong, dan diakhiri dengan agenda pemberian pengarahan kepada Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) se-Provinsi Papua Barat yang digelar di Kantor Wali Kota Sorong.



Gambar 3. 43 Tim Food Security sedang melakukan pengujian

BAB IV MASALAH

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sorong di wilayah Papua Barat antara lain:

1. Jenis kegiatan Infokom pada tahun 2021 kurang beragam, ini disebabkan karena kondisi pandemi yang sedang berlangsung sehingga jenis kegiatan yang berlangsung sangat terbatas dan jumlah peserta juga dibatasi.
2. Kegiatan KIE yang belum merata diseluruh kabupaten/ kota yang menjadi cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sorong
3. Telah dilakukan penelusuran sarana penjualan produk obat dan makanan secara online, tetapi penindakan pelaku usaha yang diduga melanggar aturan atau melakukan tindak pidana, terkendala dengan lokasi pelaku usaha yang terletak di luar Provinsi Papua Barat sehingga dilakukan koordinasi dengan CJS di daerah tersebut.
4. Pengungkapan jaringan penjual kosmetik online belum dapat dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan karena penggalangan berupa informan dan jaringan belum optimal dilakukan sehingga dilakukan koordinasi yang intens.
5. Belum optimal tindakan pencegahan barang masuk yang diduga tanpa izin edar pada perusahaan jasa ekspedisi dan pelabuhan laut sehingga dilakukan koordinasi dan inspeksi bersama dengan BEA CUKAI.
6. Kekurangan personil penindakan dan penyidikan mengakibatkan belum optimal dalam mengungkapkan jaringan tindak kejahatan dalam pengawasan obat dan makanan
7. Adanya keterbatasan instrumen yang ada di laboratorium sehingga ada beberapa parameter sampel uji yang tidak dapat dikerjakan, sehingga penguji melakukan pengujian sampel di Balai lain.
8. Tindak lanjut dari pelaku usaha obat dan makanan utamanya yang merupakan sarana instansi daerah terkait dengan hasil pengawasan Loka POM di Sorong masih rendah, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman, kesadaran dan komitmen dari pelaku usaha dalam menindaklanjuti hal tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan bimbingan secara langsung terhadap pelaku usaha pada saat dilakukan pemeriksaan serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Daerah.
9. Rendahnya indeks kepatuhan pelaku usaha mengakibatkan beberapa temuan/pelanggaran yang berulang pada sarana produksi dan distribusi. Oleh karena itu, dilakukan pembinaan pembuatan CAPA (Corrective Action Preventive Action) secara langsung pada saat dilakukan pemeriksaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Loka POM di Kab. Sorong selama tahun 2021 telah melaksanakan tugas sesuai amanat yang menjadi tanggung jawabnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dari seluruh kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam rangka melaksanakan visi misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Sorong telah melaksanakan pengawasan *pre-market* dan *post-market* dengan dukungan 74 15 ASN yang kompeten, laboratorium terakreditasi dan yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai lainnya. Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan di 4 Kabupaten dan 1 Kota diseluruh wilayah Provinsi Papua Barat yaitu 12 Kabupaten dan 1 kota.
2. Seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian obat dan makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2021 mencapai 99,82% atau sebesar Rp. 24.036.354.533 yaitu realisasi untuk rupiah murni sebesar Rp. 23.339.272.803 (99,82%) dan realisasi untuk PNBP Rp. 697.081.730 (99,83%).
3. Upaya peningkatan Kerjasama dengan lintas sektor diupayakan dengan berbagai cara antara lain Nota kesepahaman Kerja Sama dengan BNNP PB (Badan Narkotika Nasional Perwakilan Papua Barat).
4. Hasil investigasi terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan di provinsi Papua Barat tahun anggaran 2021 oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong di peroleh sebanyak 15 Kasus untuk wilayah kerja Balai POM di Manokwari dan diperoleh sebanyak 24 kasus untuk wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sorong. Dari sebanyak 15 kasus ditindaklanjuti ke tahap pro justicia sebanyak 3 perkara. Untuk Loka POM di Kabupaten Sorong dari 24 kasus di tindaklanjuti hingga tahap pro justicia sebanyak 1 perkara.
5. Sampling produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Pangan Fortifikasi dan Rokok yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat sesuai target DIPA pada tahun 2021 sebanyak 1144 sampel dan

teralisasi 1145 sampel (100,09%) dengan hasil pengujian 211 sampel Tidak Memenuhi Syarat (18,43%).

6. Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk Tembakau dengan melakukan evaluasi terhadap tayangan iklan melalui media teknologi informasi, media cetak, media elektronik, media luar ruang dan leaflet/brosur. terhadap iklan pada media cetak, media elektronik, media luar ruang, media digital, media teknologi informasi dan leaflet/brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 451 iklan dengan hasil pemantauan menunjukkan 181 iklan (40,13%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 270 iklan (59,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan, antara lain iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian. Hasil tersebut dilaporkan setiap bulan ke Badan POM dan ditindaklanjuti berupa penghentian penayangan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut. hasil 633 iklan (41,87%) TMK dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa Peringatan, Peringatan Keras, Penelusuran produk dan Audit Dokumen Informasi Produk (DIP). Temuan dalam pengawasan antara lain iklan dengan klaim yang berlebihan, mencantumkan kata yang dilarang, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian, posisi iklan rokok memotong jalan, peringatan kesehatan tidak proporsional serta tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan/*Public Health Warning* (PHW).
7. Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan pendampingan UMKM sampai dengan penerbitan izin edar yang terdiri dari 6 sarana yang terdiri dari 5 sarana produksi dan 1 sarana distribusi. Kegiatan sertifikasi berupa audit pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, sertifikat pemenuhan aspek CPKB, sebagai pemohon notifikasi kosmetik, pemenuhan CPOTB bertahap, PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran, Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi dan SMKPO di sarana peredaran pangan menghasilkan surat rekomendasi untuk 15 sarana.
8. Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Sorong adalah Layanan yang diberikan secara langsung yang diterima di ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) maupun layanan melalui media yaitu surat, telepon, *faximile*, *email* dan media sosial, berupa layanan informasi, layanan pengaduan dan layanan pengujian laboratorium dari pihak ketiga. Selama tahun 2021, Layanan Publik melalui ULPK sejumlah 54 layanan.
9. Pengawasan terhadap sarana produksi obat dan makanan tahun 2021 dilakukan terhadap 8 sarana industri pangan olahan dengan registrasi MD dari target 8 sarana dengan persentase 100%. Sebanyak 8 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 75% dan sebanyak 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 25%. Sedangkan sarana Industri Rumah Tangga dilakukan pengawasan terhadap 12 sarana

dari target 12 sarana dengan persentase 100%. Sebanyak 4 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 33,3 % dan sebanyak 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 66,7%. Pengawasan terhadap sarana produksi obat dan makanan tahun 2021 dilakukan terhadap 36 sarana industri pangan dengan registrasi MD dan 25 sarana dengan izin industri rumah tangga pangan, dari target 78 sarana dengan persentase capaian sebesar 78,21%. Sebanyak 36 sarana (46,15%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Papua Barat sebanyak 1.278 sarana. Dari 78 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 36 sarana (46,15%). Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, penandaan/label TMK dan kebersihan hygiene/sanitasi yang masih kurang.

10. Pengawasan sarana distribusi obat dan makanan pada tahun 2021 yang diperiksa sebanyak 151 sarana dari target 123 sarana dengan persentase capaian sebesar 122,7%%, dengan hasil 106 sarana (70,2%) Memenuhi Ketentuan (MK), sebanyak 45 sarana (29,8%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan sarana distribusi obat dan makanan pada tahun 2021 yang diperiksa sebanyak 551 sarana dari target 551 sarana dengan persentase capaian sebesar 100%, dengan hasil sarana (81,13%) Memenuhi Ketentuan, sebanyak 104 sarana (.18,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Penyimpangan pada umumnya menyangkut belum diterapkannya Cara Distribusi Obat yang Baik pada sarana distribusi obat, produk TIE, kosmetik mengandung bahan berbahaya, OT mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) penandaan/label TMK dan produk kedaluwarsa.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya, diperlukan upaya dan Langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Perkuatan kerjasama lintas sektor melalui kegiatan audiensi, advokasi, dan koordinasi serta peningkatan kapasitas dan cakupan pengawasan dengan membangun jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan yang sinergis dan terintegrasi sehingga pelaksanaannya tidak tumpang tindih dan dapat mencakup wilayah yang belum tersentuh.
2. Peningkatan pemahaman tentang peraturan perundang-undangan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat harus selalu diupayakan melalui berbagai strategi yang sesuai dan membangun kemitraan melalui pemanfaatan dan peran media masa.
3. Penggunaan sistem informasi serta media sosial terkini untuk mendukung pengawasan obat dan makanan secara online.
4. Peningkatan anggaran untuk KIE agar dapat memperluas jangkauan pembinaan dibidang obat dan makanan.
5. Pedoman prioritas sampling sebaiknya diterbitkan pada akhir tahun sebelum anggaran

dimulai.

6. Menambah persentase sampel lokal spesifik sehingga meningkatkan jumlah sampel UMKM yang dapat diuji secara gratis, sebagai bentuk pendampingan UMKM di Provinsi Papua Barat.
7. Peningkatan sarana prasarana dalam efektivitas obat dan makanan.
8. Penambahan personil atau petugas PPNS bagi fungsi Penindakan Loka POM di Kab. Sorong
9. Peningkatan kompetensi bagi tenaga penyidik pegawai negeri sipil terkait dengan undang-undang cipta kerja dan undang undang tindak pidana pencucian uang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan UPT (Loka Sorong di Kabupaten Sorong) Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	29	29	29	0	0	0	4	4	25
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	118	119	119	1	0	0	10	11	108
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	37	37	37	0	0	0	1	1	36
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	33	33	33	0	0	0	15	15	18
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	11	11	11	1	0	0	7	8	3
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	77	77	77	0	0	0	23	23	54
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	24	24	24	0	0	0	13	13	11
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	11	11	11	0	0	0	3	3	8
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	26	26	26	0	0	0	3	3	23
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	66	66	66	0	0	0	11	11	55
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	20	20	20	0	0	0	3	3	17
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	155	155	155	0	0	0	16	16	139
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	48	48	48	1	0	0	7	8	40
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	108	108	108	1	0	0	26	27	81
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
		Random	Balai POM di Manokwari	sampel	77	77	77	0	0	0	15	15	62
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	46	46	46	2	0	0	10	12	34
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	70	70	70	1	0	0	14	15	55
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Manokwari	sampel	126	126	126	0	0	0	19	19	107
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	56	56	56	0	0	0	16	16	40
TOTAL TARGETED			Balai POM di Manokwari	sampel	422	422	422	3	0	0	84	87	335
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	180	180	180	0	0	0	44	44	136
TOTAL RANDOM			Balai POM di Manokwari	sampel	402	403	403	1	0	0	57	58	345
			Loka POM di Kabupaten Sorong	sampel	140	140	140	3	0	0	20	23	117
TOTAL				sampel	1144	1145	1145	7	0	0	205	212	933

Lampiran 2 Tabel Pola Transportasi Loka POM di Kab. Sorong Tahun 2021

Nama Kabupaten/Kota	Waktu tempuh dari Sorong (Jam)			Total Waktu Tempuh (Jam)
	Darat	Laut	Udara	
Kota Sorong	2			2
Kab. Sorong	8	-	-	8
Kab. Sorong Selatan	16	-	-	16
Kab. Tambora	14	-	-	14
Kab. Maybrat	14	-	-	14
Keterangan Sarana Transportasi		Mobil		

Lampiran 3 Tabel Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat tahun 2021

No.	Jenis Sarana	Jumlah
I.	Sarana Produksi	1324
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus	14
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	19
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	16
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetik	4
11	Industri Pangan	54
12	Industri Rumah Tangga Pangan	1224
II.	Sarana Distribusi	4203
1	Pedagang Besar Farmasi	18
2	Apotek	309
3	Toko Obat	11
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi	14
5	Rumah Sakit	21
6	Puskesmas	266
7	Klinik	63
8	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	44
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	71
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	4
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	344
12	Fasilitas Distribusi Pangan	3038

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 4 Tabel Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sorong tahun 2021.

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	1
5	Kab. Tambrau	Sarana	1
Jumlah		Sarana	5

Lampiran 5 Tabel Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	4
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	5

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 6 Tabel Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	2
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	1
Jumlah		Sarana	5

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 7 Tabel Jumlah Industri Kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong
Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	2
1	Kota Sorong	Sarana	2
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	2

Lampiran 8 Tabel Jumlah Industri Pangan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	14
1	Kab. Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong Selatan	Sarana	2
3	Kab. Maybrat	Sarana	0
4	Kab. Tambrau	Sarana	0
5	Kota Sorong	Sarana	11
Jumlah		Sarana	14

Lampiran 9 Tabel Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	sarana	314
1	Kota Sorong	sarana	238
2	Kabupaten Sorong	sarana	76
3	Kabupaten Sorong Selatan	sarana	0
4	Kabupaten Maybrat	sarana	0
5	Kabupaten Tambrauw	sarana	0
Jumlah		sarana	314

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 10 Tabel Jumlah Perusahaan Besar Farmasi di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
II.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	11
1	Kota Sorong	Sarana	11
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	11

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 11 Tabel Jumlah Apotek di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	138
1	Kota Sorong	Sarana	91
2	Kab. Sorong	Sarana	30
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	11
4	Kab. Maybrat	Sarana	3
5	Kab. Tambrau	Sarana	3
Jumlah		Sarana	138

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 12 Tabel Jumlah Toko Obat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	10
1	Kota Sorong	Sarana	8
2	Kab. Sorong	Sarana	2
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	10

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 13 Tabel Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi / Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	5
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	1
5	Kab. Tambrau	Sarana	1
Jumlah		Sarana	5

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 14 Tabel Perbandingan Jumlah Rumah Sakit di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2020 dan 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	9
1	Kota Sorong	Sarana	6
2	Kabupaten Sorong	Sarana	1
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	1
Jumlah		Sarana	9

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 15 Tabel Jumlah puskesmas di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	71
1	Kota Sorong	Sarana	10
2	Kabupaten Sorong	Sarana	24
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	16
4	Kab. Maybrat	Sarana	14
5	Kab. Tambrauw	Sarana	7
Jumlah		Sarana	71

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 16 Tabel Jumlah klinik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	23
1	Kota Sorong	Sarana	13
2	Kabupaten Sorong	Sarana	9
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	1
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
	Jumlah	Sarana	23

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 17 Tabel Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	10
1	Kota Sorong	Sarana	7
2	Kabupaten Sorong	Sarana	3
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	10

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 18 Tabel Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	14
1	Kota Sorong	Sarana	10
2	Kab. Sorong	Sarana	4
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrau	Sarana	0
Jumlah		Sarana	14

Lampiran 19 Tabel Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	1
1	Kota Sorong	Sarana	1
2	Kab. Sorong	Sarana	0
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	0
4	Kab. Maybrat	Sarana	0
5	Kab. Tambrauw	Sarana	0
Jumlah		Sarana	1

Lampiran 20 Tabel Jumlah fasilitas distribusi kosmetik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	79
1	Kota Sorong	Sarana	49
2	Kab. Sorong	Sarana	10
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	10
4	Kab. Maybrat	Sarana	5
5	Kab. Tambrauw	Sarana	5
Jumlah		Sarana	79

Lampiran 21 Tabel Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah Sarana
			2021
I.	Loka POM di Kabupaten Sorong	Sarana	805
1	Kota Sorong	Sarana	464
2	Kab. Sorong	Sarana	182
3	Kab. Sorong Selatan	Sarana	73
4	Kab. Maybrat	Sarana	53
5	Kab. Tambrauw	Sarana	33
	Jumlah	Sarana	805

Lampiran 22 Tabel Jumlah Sekolah Dasar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	Jumlah
1	Fakfak	77	36	113
2	Kaimana	59	32	91
3	Teluk Wondama	37	18	55
4	Teluk Bintuni	49	31	80
5	Manokwari	89	35	124
6	Sorong Selatan	32	63	95
7	Sorong	98	38	136
8	Raja Ampat	69	39	108
9	Tambrauw	35	23	58
10	Maybrat	22	44	66
11	Manokwari Selatan	21	7	28
12	Pegunungan Arfak	61	2	63
13	Kota Sorong	42	38	78
Jumlah		691	396	1097

Lampiran 23 Tabel Daftar Kendaraan Operasiona Laboratorium Keliling Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Daihatsu / Luxio 1,5 X M/T	PB 7098 G	Mini bus	2021	Baik

Lampiran 24 Tabel Daftar Kendaraan Operasional Roda Dua

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi
1.	Honda Supra X	PB 6828 G	Sepeda Motor	2012	Baik

Lampiran 25 Tabel Sumber Daya Manusia (SDM) POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sorong		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL			20

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 26 Tabel Profil Pegawai Menurut Pendidikan Loka POM di Kabupaten Sorong Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Sorong															0	
1	Kepala		1													1	
2	Fungsional **			4	1	7	1									13	11
	TOTAL	0	3	21	1	22	8	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11

LAPORAN TAHUNAN 2021

Lampiran 27 Tabel Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	TOTAL		(%)
		PAGU	REALISASI	
1	2	3	4	5
1	Rupiah Murni (RM)	2.470.217.000	2.467.307.239	99,88
2	PNBP	-	-	-
	JUMLAH	2.470.217.000	2.467.307.239	99.88

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Unit Layanan Pengaduan Konsumen



0811-4860-080



Loka POM Sorong Papua Barat



loka.sorong@gmail.com



lokapom.sorong